

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE INQUIRY BERBASIS KUIS PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 4 KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**Ainul Fitriah Ramadhani
Nim. 1053 64735 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **AINUL FITRIAH RAMADHANI**, NIM **10536 4735 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **208 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 30 Syafar 1440 H / 09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1440 H
22 November 2018 M

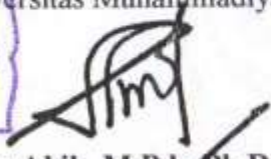
Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.Pd., M.M. |  |
| 2. Ketua | Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. |  |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. |  |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. Rukli, M.Pd., M.Cs. |  |
| | 2. Kristiawan, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 3. Andi Husniati, S.Pd., M.Pd. |  |
| | 4. Ikhbariaty Kautsar Qadry, S.Pd., M.Pd. |  |



Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Inquiry* Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar

Nama Mahasiswa : AINUL FITRIAH RAMADHANI

NIM : 10536 4735 14

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, November 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd.


Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ainul Fitriah Ramadhani**

NIM : 10536 4735 14

Jurusan : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian



Ainul Fitriah Ramadhani

10536 4735 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ainul Fitriah Ramadhani**
NIM : 10536 4735 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2018

Yang Membuat Perjanjian

Ainul Fitriah Ramadhani
10536 4735 14

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berjalanlah kemudian mendaki
Berhentilah kemudian ikuti jalan menurun
Hidup itu adalah jalanan

Dan kita adalah pejalan kaki yang sedang berjalan menuju tujuan
Memang benar bahwa butuh waktu untuk sampai di tujuan
Seperti panjangnya perjalanan untuk sampai di saat itu
Dan saya tahu seperti itulah perjalanan saya

Untuk bisa mencapai impian ini
Ingatlah pepatah ini, terkadang kita ditakdirkan untuk kalah
Tapi ingat, kita tidak pernah dilahirkan untuk menyerah
Perjuangan masih panjang tapi penganglah doa, harapan, impian dan kerja
keras

Untuk terus mencapai cita-cita di masa depan
Tak ada kamus berhenti dalam hidup
Karena jeda dibutuhkan saat kita memperbaiki diri sendiri
Jadilah pemimpi yang baik dengan mewujudkannya menjadi
kenyataan
Jangan berhenti, berusahalah sampai Tuhan berkata waktunya untuk
pulang

PERSEMBAHAN

Untuk ayahanda **Muhammad Sain** dan ibunda **Darmawati** orang tua terhebatku
serta saudara-saudaraku yang tercinta **Ainul Hikmah Handayani, S. Kep., Ns.,**
Ulfa Auliyah Sinrang, Diltza Qirani Zuhriyah.

ABSTRAK

Ramadhani, Ainul Fitriah. 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Nurdin Arsyad dan Andi Husniati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Keefektivan Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, respon siswa terhadap proses pembelajaran dan, keterlaksanaan pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah The One Group Pretest Posttest design. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar dengan jumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa, serta lembar keterlaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: skor rata-rata pretest 52,21 dan skor rata-rata posttest 81,67 dengan standar deviasi masing-masing pretest 17,85 dan posttest 6,21. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 22 dari 24 siswa atau 91,7% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis dimana nilai rata-rata siswa gain ternormalisasi yaitu 0,62 berada pada kategori sedang dengan rentang interval $0,30 \leq g < 0,7$. Rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 86,60% dan berada dalam rentang 85% - 100% maka aktivitas siswa mencapai kriteria sangat aktif. Siswa memberikan respon positif dimana rata-rata persentasenya adalah 98,85%. Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 3,76 dan umumnya berada pada kategori sangat baik karna berada dalam rentang $3,5 < KG \leq 4,0$. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$ berada pada kategori normal dan nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar (posttest) siswa lebih dari KKM. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Metode Inquiry Berbasis Kuis efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Matematika, Inquiry Berbasis Kuis.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena-Nya kita hidup dan hanya kepada-Nya kita kembali. Dari-Nya segala sumber kekuatan dan inspirasi terindah dalam menapaki jalan hidup ini, Dialah yang memberikan begitu banyak nikmat khususnya kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi yang berjudul "**Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar**" dapat penulis selesaikan. Shalawat dan taslim semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan *uswatun hasanah* atau suri tauladan yang baik bagi ummat manusia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, berkat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam wujud yang sederhana. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat penulis haturkan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda **Muhammad Sain** dan ibunda **Darmawati** serta saudariku (**Ainul Hikmah Handayani, S. Kep., Ns., Ulfa Auliyah Sinrang, Diltza Qirani Zuhriyah**) yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga apa yang beliau

berikan kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah sangat membantu selama penulis menyusun skripsi ini yaitu diantaranya:

1. Dr. H Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. dan Ma'rup, S.Pd., M.Pd. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. H. Nurdin Arsyad, M.Pd. dan Husniati, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.
5. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Penasehat Akademik atas bimbingan dan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. H. Djadir, M.Pd dan Dr. Asdar, M.Pd. sebagai Validator yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap Instrumen yang digunakan peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bimbingan, arahan dan jasa-jasa yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

8. Patta Tandır, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar dan Marhidayah, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Matematika SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar terkhusus kelas VIII.F atas segala bantuan dan kerjasamanya yang baik selama penulis melaksanakan penelitian.
10. Untuk Tante dan Om Tercinta {(alm) **Rudi Salam, Murniati, S.Pd, Bau Raniasti, Nur Intan, SKM, Abdul Rahim Agum, SP dan Andi Lestiyati Patta, SP, Nasruddin dan Maslinda, Nasriyah, S.Sos, Fauziah Agum, S.Pd dan Ardianto, Erliana, S.Pd dan Asri**}, untuk sepupu terkasih {**Assidiq Prawira Ananda Safran, Aliyatullaili Nurfatikanza, (alm) Ahmad Sya'banul Furqan, Muh. Halki Al-Mubarak, dan Afnan Dwi Atma Purnama** } dan untuk kakek dan nenek tersayang {(alm) kakek **Sinrang**, (alm) kakek **Saparuddin**, (alm) nenek **Saripa**, (alm) kakek **Bau** dan (alm) nenek **Manai**, nenek **Ummi**, nenek **Ampa Daeng**, bapak **Beta** dan nenek **Mawarti**} serta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas cinta dan kasih kalian kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2014 terkhusus kelas A yang telah bersama-sama berjuang keras dan penuh semangat dalam menjalani studi dalam suka maupun duka. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah kenangan yang indah.

12. Teman-teman P2K Posko Palampang terkhusus anak rapa-rapa lingu : **Sahriana, Sakinah Fachrie, Irma dan Riska** yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabatku tercinta (**Imrana, Mega Safitri, Rida Auliah Fitri**) terima kasih atas kebersamaannya sampai sekarang. Semangat kalian adalah motivasi terbesar untuk penulis.
14. Teman-teman Pondok Fauziah (**Nini, Maya, Evi, Nur, Nisa**) yang telah banyak memberikan dukungan dan inspirasi sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang banyak membantu penulis dapat pahala dari Allah SWT, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu 'Alaikumwarahmatullahi Wabarakaatuh.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS ..	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pengertian Efektivitas	7
2. Pembelajaran Matematika	10
3. Metode Inquiry Berbasis Kuis	12
4. Materi Ajar	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Fikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
1. Hipotesis Mayor	32
2. Hipotesis Minor	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional Variabel dan Perlakuan	35
1. Efektivitas Pembelajaran Matematika	35
2. Metode Inquiry Berbasis Kuis	35
3. Ketuntasan Hasil Belajar.....	35
4. Aktivitas Siswa	35
5. Respon Siswa	35
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Perencanaan	37
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Analisis	38
G. Instrument Penelitian	38
1. Tes Hasil Belajar	38
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
3. Angket Respon Siswa	39
H. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Statistik Deskriptif	39
2. Analisis Statistik Inferensial	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Analisis Deskriptif.....	47
2. Hasil Analisis Inferensial.....	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif.....	61
2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Jarak Titik Terhadap Sumbu $-x$ dan Sumbu $-y$	23
2.2	Posisi Tempat Terhadap Post Utama	25
3.1	Rancangan Penelitian	34
3.2	Kategori Aspek Aktivitas Siswa	43
3.3	Kriteria Respon Siswa.....	44
3.4	Kategorisasi Standar Hasil Belajar.....	41
3.5	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	41
3.6	Klasifikasi Gain Ternormalisasi	42
4.1	Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan	47
4.2	Statistik skor hasil tes kemampuan awal (pretest)	49
4.3	Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil tes kemampuan awal (pretest)	49
4.4	Deskripsi ketuntasan hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis	50
4.5	Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis	51
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar siswa (posttest)	51
4.7	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis	52
4.8	Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis	53
4.9	Kesimpulan Kriteria Efektifitas Pembelajaran Matematika	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Koordinat titik-titik pada bidang kartesius	23
2.2 Denah Perkemahan dalam bidang Koordinat	24
2.3 Aliran sungai pada bidang koordinat	26
2.4 Kedudukan Garis Terhadap Sumbu-x dan Sumbu -y	27
2.5 Bagan Kerangka Pikir	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat.

Matematika diperlukan siswa sebagai dasar memahami konsep berhitung, mempermudah dalam mempelajari mata pelajaran lain, dan memahami aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak siswa merasa takut, enggan dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika.

Salah satu fenomena yang menunjukkan hasil belajar matematika siswa memperhatikan adalah proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, seorang guru harus memilih suatu model, metode, maupun strategi dalam pembelajaran yang sesuai agar siswa dengan mudah memahami materi pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran tersebut tidak pernah berubah setelah dilakukannya observasi (Magang 1 dan Magang 2).

Selain peranan guru dalam proses belajar mengajar, siswa juga memiliki peranan yang sangat penting. Peranan siswa adalah: 1) pencari informasi yang

benar, 2) pemakai media dan sumber yang benar, 3) menyelesaikan tugas dengan penilaian guru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan inquiry, siswa dengan kemampuan rata-rata terbanyak sedangkan yang tinggi dan rendah hampir sebanding. Pengamatan tersebut menunjukkan bahwa metode inquiry memiliki efek meningkatkan kemampuan matematika siswa. Dalam hal ini, pemahaman konsep sangat penting bagi pengembangan pola pikir siswa terhadap pengetahuan yang telah dimilikinya.

Menurut Koontz & Plank dalam Maurer (2011: 3) bahwa peningkatan penggunaan metode pembelajaran dibutuhkan siswa untuk menjadi akrab dengan konten yang akan dibahas. Siswa tidak dapat memberikan kontribusi dalam diskusi atau berpartisipasi dalam debat, permainan peran atau kegiatan lain jika mereka tidak menyelesaikan bacaan yang ditugaskan sehingga dipahami dasar konsep yang sedang dibahas. Selain penggunaan metode inquiry, keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan berfikir siswa. Oleh karena itu pembelajaran dengan metode inquiry perlu dikemas agar dapat membuat siswa lebih aktif belajar. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan adanya pemberian kuis.

Permainan kuis adalah metode dalam pembelajaran yang berupa permainan kuis, yaitu ada soal/pertanyaan yang harus diselesaikan. Pengaruh kuis mingguan sangat bermanfaat terhadap prestasi siswa dalam beberapa cara. Pertama, mereka menyediakan motivasi bagi siswa untuk menghadiri kelas-kelas. Hasil penelitian Wilder (2001: 36) menunjukkan bahwa kehadiran siswa meningkat sebesar 10 persen ketika kuis diadakan. Selain itu, banyak penelitian

telah menunjukkan bahwa sering melakukan pengujian meningkatkan kehadiran siswa di kelas menurut Bauer, Alex, Jones, Wilder, Banjir, & Stromsnes (2001: 37). Penggunaan kuis tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, akan tetapi juga berpengaruh terhadap hasil dan minat belajar siswa untuk terus diadakan kuis.

Baurer dkk (2001: 37) percaya bahwa kuis memiliki keunggulan tak terbantahkan, kuis membantu siswa untuk mempertahankan konsep untuk waktu yang cukup lama. Pengujian sering juga menguntungkan karena dengan sering memberikan siswa kuis, sekolah dapat memperoleh informasi berharga tentang pemahaman mereka. Selain itu, sering pengujian dapat memberikan sekolah, guru, orang tua, dan siswa dengan umpan balik yang berguna tentang kinerja siswa di kelas. Salah satu keuntungan penting pengujian adalah bahwa hal itu menciptakan motivasi ekstrinsik bagi siswa; karena siswa ingin mendapatkan nilai bagus dalam kursus, mereka berusaha keras dan menghabiskan banyak waktu untuk mempersiapkan kuis menurut Dustin (1971: 37).

Fakta menunjukkan bahwa hasil belajar matematika yang masih rendah diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar yang menyampaikan bahwa dalam proses belajar mengajar sebagian besar siswa belum mengerti konsep materi yang diberikan meskipun dijelaskan secara berulang-ulang sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa masih banyak yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar pada pembelajaran matematika di kelas, cara

penyampaian materi ajar secara keseluruhan guru lebih aktif daripada siswa. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran matematika, guru terkadang langsung memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan. Sehingga, kebanyakan siswa kurang mengerti materi yang diberikan dan merasa bosan dengan metode yang selalu dominan berpusat ke guru. Akibatnya, ketika dilakukan evaluasi belajar atau ulangan harian ternyata banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dari kejadian yang seperti ini, mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat susah dan sangat ditakuti dibanding pelajaran yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa diperlukan suatu metode yang tepat agar siswa senang dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, penulis termotivasi melaksanakan penelitian pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inquiry dengan pemberian kuis. Metode pembelajaran inquiry dengan pemberian kuis matematika ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa. Adapun yang akan diteliti adalah mengenai “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah umum dalam penelitian adalah “Apakah metode inquiry berbasis kuis efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4

Kepulauan Selayar?”. Untuk menjawab masalah umum tersebut, maka dikemukakan pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inquiry berbasis kuis?
3. Bagaimana respons siswa setelah pembelajaran matematika melalui metode inquiry berbasis kuis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah umum yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode inquiry berbasis kuis pada siswa SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar”, maka dikemukakan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode inquiry berbasis kuis.
3. Untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran matematika melalui metode inquiry berbasis kuis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam usaha untuk peningkatan hasil belajar matematika.
- b. Bagi Guru, agar dapat mengetahui bagaimana pentingnya keefektifan proses pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP.
- c. Bagi Sekolah, dapat menjadi acuan mengenai keefektifan proses pembelajaran agar dapat diperhatikan sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai keefektifan penerapan metode inquiry berbasis kuis terhadap hasil belajar matematika siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Efektifitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “efektif” berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti : (1) keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan. Handoko (Diana, 2007) mengemukakan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya Said (Wicaksono, 2009) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berurusan melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas akan tercapai apabila hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sejauh mana pembelajaran melalui

metode inquiry berbasis kuis dapat mencapai hasil belajar matematika siswa yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan atau rencana yang telah disusun.

Menurut Ahmad Jisaja (2015), pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran:

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Abdurrahman 2003: 37).

Menurut A. J. Romiszowski (Abdurrahman 2003: 38) hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input) masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan proses belajar. Dan Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar siswa tersebut telah mencapai skor $\geq 75\%$ atau nilai 75.

b. Aktivitas Siswa

Salah satu hal yang berpengaruh pada proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Menurut Nasution (Rofiah, 2015) efektifitas belajar adalah aktifitas yang bersifat jasmani dan rohani.

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses komunikasi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru yang menghasilkan perubahan tingkah laku selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Aktivitas siswa ini diukur dari hasil observasi yang diberikan, keberhasilan aktivitas siswa dalam pendidikan ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

c. Respons Siswa

Menurut Weber (Damanic, 2015) adalah tindakan yang penuh arti dari individu sepanjang tindakan itu memiliki makna subjektif bagi dirinya dan diarahkan pada orang lain. Sedangkan Menurut Soekanto (Damanic, 2015) respons sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah.

Respons siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menyangkut suasana kelas. Minat mengikuti pembelajaran berikutnya, cara-cara guru mengajar dan saran-saran yang membangun. Respon siswa digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan angket respons siswa. Kriteria yang ditetapkan dalam

penelitian ini adalah minimal 75% siswa yang memberi respons positif terhadap jumlah aspek yang ditanyakan.

2. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Belajar

Menurut Gagne (Komalasari, 2010: 2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja). Menurut Hilgard (Sanjaya, 2011: 235), belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan didalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Sunaryo (Komalasari, 2010: 2) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar yang dirumuskan diatas maka disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang membawa

perubahan sikap dan perilaku yang relatif menetap pada diri seseorang sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979: 3). Menurut Sanjaya (2011: 234) pembelajaran adalah usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan baru sebagai hasil dari interaksi individu terhadap informasi dan lingkungan yang telah memfasilitasi belajar.

c. Pembelajaran Matematika

Menurut J. Bruner dalam Hidayat (2004: 8), "Belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepadanya". Menurut Pupuh dan M. Sobry (2010: 10), proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang disepakati dan dilakukan guru-murid untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Menurut James dan James dalam Hasanah (2010: 11), bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Menurut Muhsetyo (2008: 26), pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mempraktekkan hasil belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Inquiry Berbasis Kuis

a. Pengertian Metode Inquiry Berbasis Kuis

Metode inquiry berbasis kuis merupakan perpaduan antara metode inquiry dan metode permainan kuis. Metode Inquiry adalah metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Metode inquiry menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya metode inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi juga mereka berperan untuk menemukan inti dari materi pelajaran itu sendiri. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri

dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self-belief). Dengan demikian, metode pembelajaran inquiry menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan siswa. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan metode inquiry. Tujuan dari penggunaan metode pembelajaran inquiry adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam metode pembelajaran inquiry siswa tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Sedangkan permainan kuis adalah metode dalam pembelajaran yang berupa pemberian kuis, yaitu ada soal/pertanyaan yang harus diselesaikan. Metode inquiry adalah pemahaman akan definisi, prinsip, dan konsep terhadap materi pelajaran, sedangkan metode permainan kuis adalah evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

b. Prinsip Penggunaan Metode Inquiry Berbasis Kuis

Dalam penggunaan metode inquiry berbasis kuis terdapat yang harus diperhatikan oleh setiap guru yakni sebagai berikut:

1. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari metode inquiry adalah pengembangan kemampuan berfikir. Dengan demikian, metode pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

2. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

3. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan metode ini adalah guru sebagai penanya karena kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berfikir. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inquiry sangat diperlukan.

4. Prinsip belajar untuk berfikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, tetapi juga merupakan proses berfikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Pembelajaran berfikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal.

5. Prinsip keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.

Pada metode ini, setelah guru beberapa saat memberikan informasi (ceramah) guru mulai dengan menerangkan suatu konsep mendemonstrasikan keterampilannya mengenai pola/aturan/dalil tentang konsep itu, siswa bertanya, guru memeriksa (mengecek) apakah siswa sudah mengerti atau belum. Kegiatan selanjutnya ialah guru memberikan contoh-contoh soal aplikasi konsep selanjutnya meminta murid untuk menyelesaikan soal-soal di papan tulis atau di mejanya. Siswa mungkin bekerja individual atau bekerja sama dengan teman yang duduk di sampingnya, dan sedikit ada tanya jawab. Dan kegiatan terakhir ialah siswa mencatat materi yang telah diterangkan yang mungkin dilengkapi dengan soal-soal pekerjaan rumah.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Inquiry Berbasis Kuis

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini, guru mengkondisikan agar siswa

siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan metode ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Tanpa kemauan dan kemampuan tersebut tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan lancar.

2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berfikir memecahkan teka-teki tersebut karena masalah tersebut pasti ada jawabannya sehingga siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam metode inquiry. Oleh sebab itu, melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berfikir.

3. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, tetapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis. Kemampuan berpikir logis itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan yang dimiliki serta keluasan pengalaman. Dengan demikian,

setiap individu yang kurang mempunyai wawasan akan sulit mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam metode pembelajaran inquiry, mengumpulkan data merupakan proses yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh karena itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi yang dibutuhkan. Sering terjadi kemacetan inquiry adalah manakala siswa tidak apresiatif terhadap pokok permasalahan. Tidak apresiatif itu biasanya ditunjukkan oleh gejala-gejala ketidakgairahan dalam belajar. Manakala guru menemukan gejala-gejala semacam ini, guru hendaknya secara terus-menerus memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar melalui penyuguhan berbagai jenis pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa sehingga mereka teransang untuk berpikir.

5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dalam menguji hipotesis yang terpenting adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya,

kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gong-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus pada masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan.

Kuis yang akan diberikan kepada siswa adalah dalam bentuk tugas yang akan siswa kerjakan secara individual. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tugas yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tempat, sesuai dengan kemampuan siswa. Tugas yang diberikan harus jelas dan petunjuk yang diberikan harus terarah.

2. Fase Pelaksanaan Tugas

Adapun fase pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut:

- a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- b. Diberikan dorongan atau motivasi sehingga siswa mau melaksanakannya
- c. Dusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri

d. Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

3. Fase Pertanggungjawaban Tugas

Adapun fase pertanggung jawaban tugas adalah sebagai berikut:

- a. Laporan siswa baik lisan ataupun tulisan dari apa yang telah dikerjakan
- b. Ada tanya jawab dan diskusi
- c. Penilaian hasil pengerjaan siswa baik tes atau non tes.

Dengan penjelasan konsep yang jelas dan seringnya pemberian kuis kepada siswa dimaksudkan agar siswa terampil menyelesaikan soal, lebih memahami dan mendalami pelajaran yang diberikan di sekolah. Selain itu, agar siswa juga terbiasa menyelesaikan soal matematika sendiri, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika.

d. Keunggulan dan Kelemahan Metode Inquiry Berbasis Kuis

1. Metode Inquiry

Metode inquiry merupakan metode yang banyak dan sering digunakan. Hal ini disebabkan karena metode ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode ini merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran melalui metode ini dianggap lebih bermakna.

- b. Metode ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Metode ini merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Disamping memiliki keunggulan, metode ini juga mempunyai kelemahan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Jika metode ini digunakan sebagai metode pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Metode ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c. Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.

2. Metode Pemberian Kuis

Metode pemberian kuis dalam bentuk tugas memiliki beberapa keunggulan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, baik pada waktu di kelas maupun di luar kelas.
- b. Mengembangkan kemandirian siswa yang diperlukan kehidupan kelak.
- c. Meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru lebih mendalam, memperkaya atau memperluas pandangan tentang apa yang dipelajari.
- d. Membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi.
- e. Membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan belajar dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan.

Disamping itu metode pemberian tugas juga memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Siswa sulit dikontrol, apa benar mengerjakan tugas atautkah orang lain.
- b. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- c. Sering memberikan tugas yang monoton, sehingga membosankan.

Oleh karena itu, untuk menutupi kelemahan metode inquiry dan metode pemberian kuis ini maka dipadukan menjadi satu kesatuan. Metode inquiry dengan memberikan penjelasan definisi, prinsip, dan konsep materi sedang pemberian kuis pada pelaksanaannya dengan memberikan sejumlah soal latihan

untuk dikerjakan baik secara individual maupun secara kelompok. Soal matematika yang diberikan dalam bentuk kuis dalam pelaksanaannya siswa diberi kesempatan mengerjakannya dalam waktu yang tertentu karena soal tersebut adalah soal tentang materi yang sementara diajarkan, yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Penilaian proses belajar mengajar yang dikemas dalam bentuk kuis dilaksanakan pada setiap pertemuan, maka soal yang diberikan harus dikerjakan oleh siswa sendiri dalam waktu yang telah ditentukan.

Agar siswa tidak merasa bosan dengan metode yang selalu berpusat pada guru dalam proses pembelajaran, salah satu metode yang dapat digunakan seorang guru adalah metode inquiry berbasis kuis. Dimana metode inquiry berbasis kuis ini merupakan pengombinasian antara dua metode yaitu metode inquiry dan metode permainan kuis.

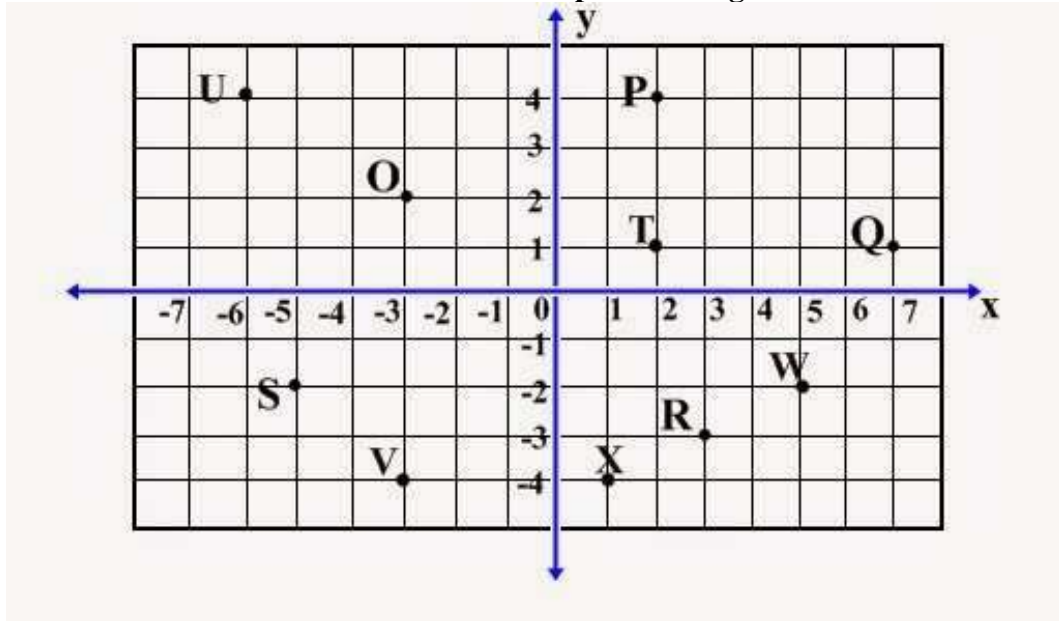
4. Materi Ajar

✓ Sistem Koordinat

a. Memahami posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y

Titik pada bidang koordinat Cartesius (untuk selanjutnya disebut bidang koordinat) memiliki jarak terhadap sumbu-x dan sumbu-y. Untuk lebih jelasnya coba sekarang amati posisi titik O, P, Q, R, S, T, U, V, W dan X terhadap sumbu-x dan sumbu-y pada titik koordinat pada gambar 2.1 berikut, setelah itu tentukan koordinat titik-titik tersebut:

Gambar 2.1 Koordinat titik-titik pada bidang kartesius



Dari gambar titik koordinat diatas kita sudah mengetahui jarak titik-titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y.ada titik yang memiliki jarak yang sama danada pula yang memiliki jarak yang berbeda terhadap sumbu-x dan sumbu-y. Sekarang tuliskan koordinat titik-titik O, P, Q, R, S, T, U, V, W, dan X tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Jarak titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y

Titik	Jarak Terhadap Sumbu-x	Jarak Terhadap Sumbu-y	Titik Koordinat
O	2 satuan	3 satuan	O(-3,2)
P	4 satuan	2 satuan	P(2,4)
Q	1 Satuan	7 Satuan	Q(7,1)
R	3 Satuan	3 Satuan	R(3,-3)
S	2 Satuan	5 Satuan	S(-5,-2)
T	1 Satuan	2 Satuan	T(2,1)

U	4 satuan	6 Satuan	U(-6,4)
V	4 Satuan	3 Satuan	V(-3,-4)
W	2 Satuan	5 Satuan	W(5,-2)
X	4 satuan	1 Satuan	X(1,-4)

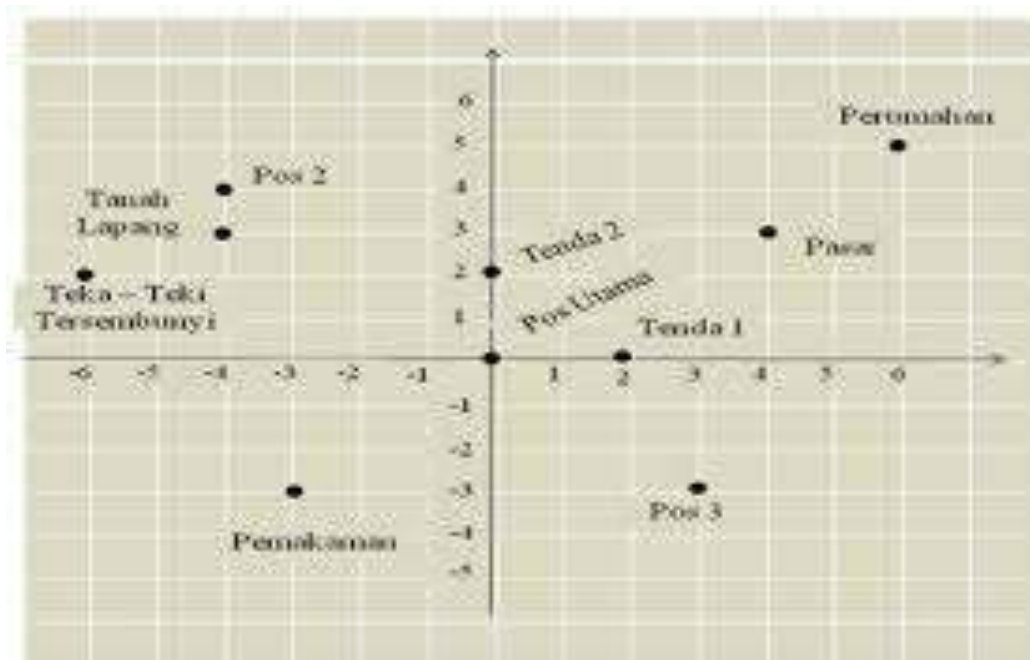
Sumbu-x dan sumbu-y membagi bidang koordinat menjadi empat kuadran, yaitu:

- 1) Kuadran I :koordinat-x positif dan koordinat-y positif
- 2) Kuadran II:koordinat-x negatif dan koordinat-y positif
- 3) Kuadran III:koordinat-x negatif dan koordinat-y negatif
- 4) Kuadran IV :koordinat-x positif dan koordinat-y negatif

b. Memahami posisi titik terhadap titik asal O(0,0)

Posisi titik terhadap titik asal O(0,0) adalah bagaimana jarak titik tersebut terhadap titik O(0,0) yang menjadi titik pusat dalam bidang kordinat. Agar kita lebih memahami posisi titik terhadap titik asalO(0,0), coba perhatikan Denah Perkemahan pada gambar 2.2berikut:

Gambar 2.2 Denah Perkemahan dalam bidang Koordinat



Untuk mengetahui posisi tempat terhadap Pos Utama yang menjadi titik acuan atau pusat dari gambar 2.2 diatas lebih jelasnya akan di dipaparkan dengan melalui tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.2 Posisi Tempat Terhadap Post Utama
Posisi Tempat Terhadap Pos Utama

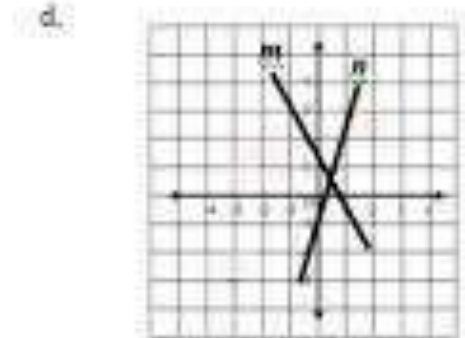
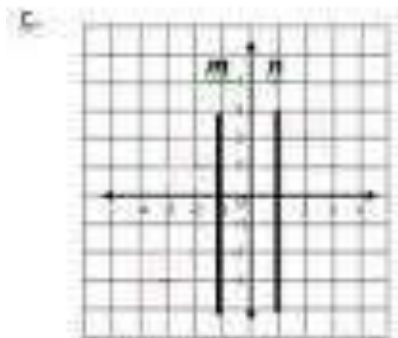
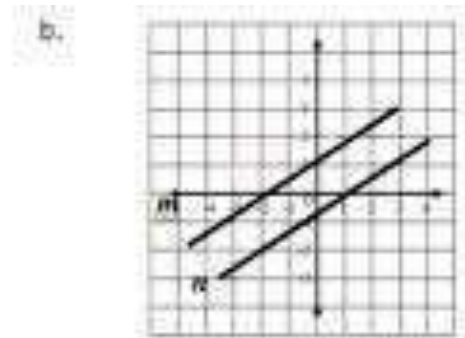
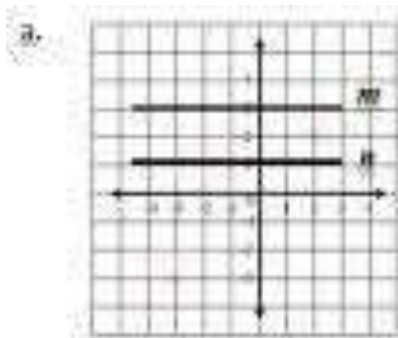
Tempat	Koordinat	Keterangan
Perumahan	(6,5)	6 satuan ke kanan 5 satuan ke atas
Pasar	(4,3)	4 satuan ke kanan 3 satuan ke atas
Tenda 1	(2,0)	2 satuan ke kanan 0 satuan ke atas
Tenda 2	(0,2)	0 satuan ke kanan 2 satuan ke atas
Pos 2	(-4,4)	4 satuan ke kiri 4 satuan ke atas
Tanah Lapang	(-4,3)	4 satuan ke kiri 3 satuan ke atas
Teka-taki Tersembunyi	(-6,2)	6 satuan ke kiri 2 satuan ke atas
Pemakaman	(-3,-3)	3 satuan ke kiri 3 satuan ke bawah

Dari gambar 2.4 diatas bisa kita lihat Aliran sungai yang melewati titik A sampai dengan titik M dengan masing-masing titik koordinatnya. Titik G sebagai titik pusat baru. Selanjutnya kita tentukan titik koordinat titik A sampai titik M terhadap titik G sebagai titik acuan baru. Titik A terhadap titik pusat $O(0,0)$ berkoordinat $(-7,7)$, menjadi berkoordinat $(-13,5)$ terhadap titik G.

d. Memahami posisi garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y

Posisi garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y memiliki beberapa kedudukan, lebih jelasnya silahkan perhatikan Gambar 2.4 berikut:

Gambar 2.4 Kedudukan Garis Terhadap Sumbu-x dan Sumbu-y



Keterangan:

- Garis m dan n sejajar dengan sumbu- x dan tegak lurus terhadap sumbu- y dan garis m dan n sejajar
- Garis m dan n tidak tegak lurus dan tidak sejajar dengan sumbu- x dan sumbu- y , dan garis m dan n sejajar
- Garis m dan n tegak lurus terhadap sumbu- x dan sejajar dengan sumbu- y dan garis m dan n sejajar
- Garis m dan n tidak tegak lurus dan tidak sejajar dengan sumbu- x dan sumbu- y , dan garis m dan n saling berpotongan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode inquiry berbasis kuis adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siami Rohmah tentang “Penggunaan Metode Permainan Kuis untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa berdasarkan perolehan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode permainan kuis, diketahui terdapat peningkatan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa yaitu dari 2 (9%) siswa yang sangat aktif, 12 (52%) siswa aktif, dan 9 (39%) siswa kurang aktif menjadi 13 (57%) siswa sangat aktif, 10 (43%) siswa aktif, dan 0 (0%) siswa kurang aktif dan prestasi belajar matematika yaitu pada nilai 61 keatas dari 7 (30%) siswa meningkat menjadi 19 (83%) siswa. Hasil pengujian hipotesis terhadap peningkatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan pembelajaran metode permainan kuis memberikan perolehan hasil yang lebih baik dalam keaktifan dan prestasi belajar matematika daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anna Rilatul Hannifah tentang “metode ekspositori dengan pemberian kuis sebagai upaya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas XI Penjualan SMK Negeri 7 Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode ekspositori dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas XI Penjualan SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase pada setiap indikator. Motivasi mengerjakan kuis matematika mengalami peningkatan dengan persentase 66,39% pada kategori sedang menjadi 70,54% pada kategori tinggi. Ketekunan siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan kuis matematika meningkat dari 67,68% pada kategori tinggi menjadi 70,7% kategori tinggi. Persentase usaha siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dari 54,19% pada kategori kurang baik meningkat menjadi 66,89% pada kategori tinggi. Dan besarnya perhatian siswa terhadap kuis matematika juga meningkat dengan persentase 65,71% kategori sedang menjadi 70,19% kategori tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata kelas tes prestasi matriks mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 55,7 menjadi 66,89 dan 72,97% siswa telah mencapai ketuntasan belajar individu pada siklus II. Hasil pengujian hipotesis terhadap peningkatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dengan pembelajaran metode ekspositori dengan pemberian kuis memberikan perolehan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar matematika daripada siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, jelas terlihat bahwa masing-masing penelitian tersebut mempunyai judul dan ruang lingkup tersendiri, dan kedua penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis Pada Kelas VIII.F SMP Negeri

4 Kepulauan Selayar”. Inilah yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya disamping tempat pelaksanaannya.

C. Kerangka Pikir

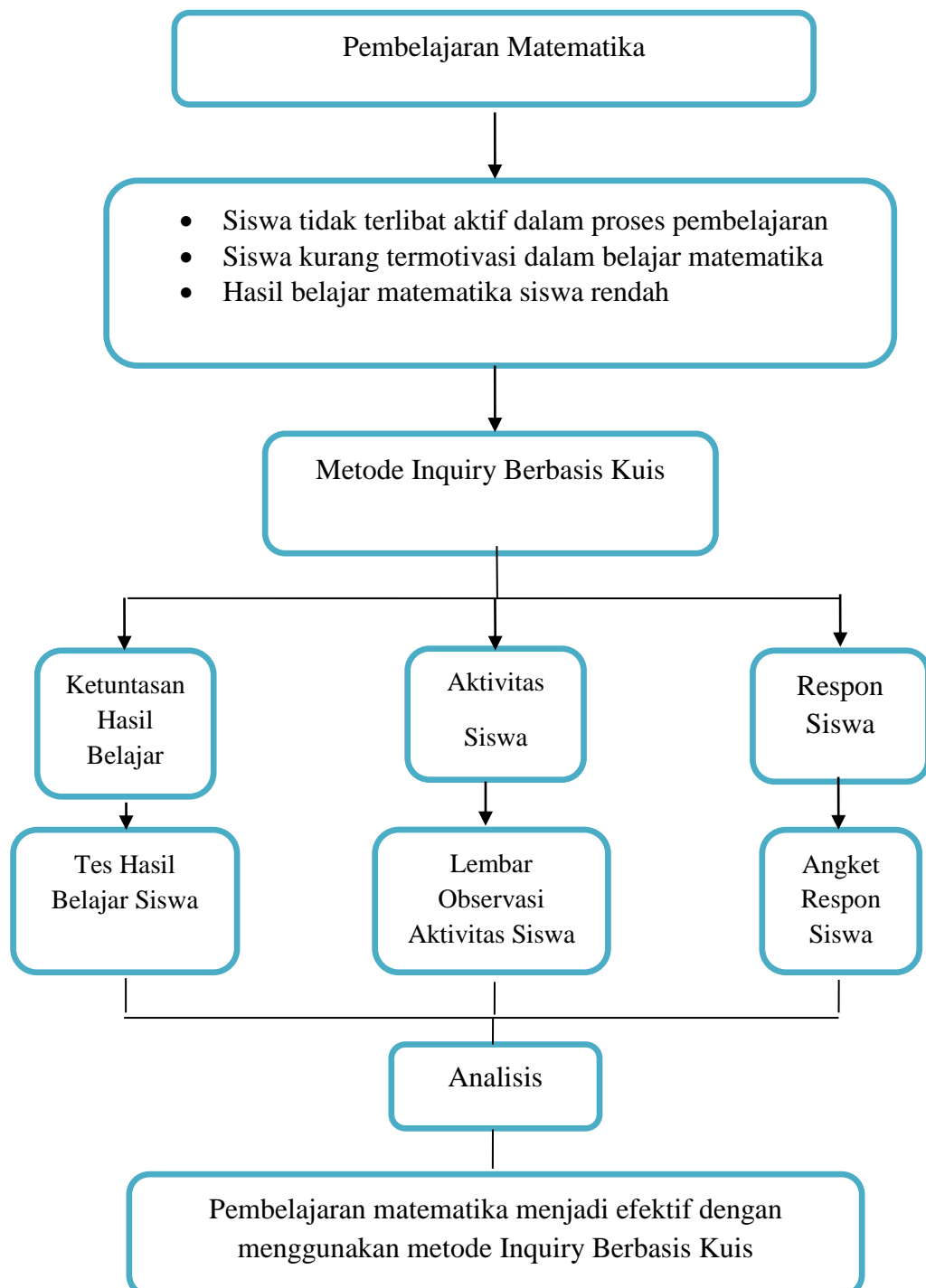
Matematika merupakan pelajaran yang tidak luput dari rumus-rumus. Pembelajaran matematika dipandang sebagai pelajaran yang tersulit dan membosankan. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Hal ini juga menyebabkan hasil belajar matematika rendah. Rendahnya hasil pembelajaran matematika juga bisa disebabkan karena metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diberikan atau yang diajarkan.

Sekarang ini, masih terdapat sebagian besar guru mengajarkan matematika dengan menggunakan metode konvensional. Dimana metode ini guru yang menjelaskan materi kemudian tidak ada keaktifan dari siswanya sendiri. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar matematika. Sehingga, dalam mengajarkan matematika sebagai tenaga pendidik harus pandai memilih metode yang tepat. Selain guru menjelaskan materi juga harus dilengkapi dengan metode yang supaya siswa lebih aktif. Salah satu metode pembelajaran yang seperti itu adalah metode inquiry berbasis kuis.

Dalam permainan matematika mengandung nilai-nilai yang meningkatkan keterampilan, penanaman konsep, pemahaman, dan pementapannya. Dengan permainan kuis ini mengarahkan siswa selalu aktif dan kreatif. Sehingga dari proses ini, hasil belajar matematika dapat meningkat. Metode permainan adalah metode yang menyenangkan bagi siswa, terutama bila diterapkan dalam

pembelajaran matematika. Meskipun pada awalnya, siswa memandang matematika itu sulit, tetapi dengan cara metode yang menyenangkan, maka siswa akan terus semangat untuk belajar matematika.

Adapun kerangka pikir yaitu :



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis mayor dan hipotesis minor.

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan diatas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Metode inquiry berbasis kuis efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar”

2. Hipotesis Minor

- a. Hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode inquiry berbasis kuis minimal sama dengan 75.

$$\mathbf{H_0 : \mu = 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu > 74,9}$$

- b. Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode inquiry berbasis kuis minimal berada pada kategori sedang.

$$\mathbf{H_0 : \mu_g = 0,29, \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,29}$$

Keterangan μ_g = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

- c. Ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan metode inquiry berbasis kuis secara klasikal minimal 80%.

$$\mathbf{H_0 : \pi = 79,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9}$$

Keterangan : π = parameter ketuntasan belajar matematika secara klasikal

- d. Respons siswa setelah diterapkan metode inquiry berbasis kuis minimal 75%.

$$\mathbf{H_0 : \pi = 74,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 74,9}$$

Keterangan : π = parameter respons siswa terhadap metode inquiry berbasis kuis.

- e. Aktivitas siswa selama diterapkan metode inquiry berbasis kuis minimal 75%.

$$\mathbf{H_0 : \pi = 74,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 74,9}$$

Keterangan : π = parameter aktivitas siswa terhadap metode inquiry berbasis kuis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitiannya yakni pre eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai eksperimen atau kelas uji coba sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan penerapan metode inquiry berbasis kuis.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respons siswa.

Desain dalam penelitian ini adalah pretest-post tes (the one group pretest-post test design) yang termasuk dalam penelitian pra eksperimental.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.1. Rancangan Penelitian

Pretest	Treatment	Post test
O1	X	O2

Sumber:(Sugiyono,2015:111)

Keterangan:

X = pengajaran dengan metode inquiry berbasis kuis

O1 = hasil pretest sebelum dilaksanakan pembelajaran inquiry berbasis kuis

O2 = hasil posttest setelah dilaksanakan pembelajaran inquiry berbasis kuis

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel penelitian ini adalah:

1. Efektifitas pembelajaran matematika adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) dalam pembelajaran matematika telah tercapai.
2. Pengajaran matematika dengan pembelajaran inquiry berbasis kuis didefinisikan sebagai konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran matematika dengan penerapan metode inquiry berbasis kuis melalui tes belajar.
4. Aktivitas Siswa adalah kegiatan siswa yang diamati selama proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode inquiry yang dapat dilihat melalui lembar observasi yang diberikan.
5. Respons Siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode inquiry berbasis kuis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau

subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara Cluster Random Sampling. Dalam Sugioyo, (2013: 118), teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Adapun tahap dalam menentukan sampel yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu sebagai sampling juga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian.

1. Data mengenai hasil belajar siswa dikumpulan dengan memberikan tes hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok.
2. Data tentang aktivitas siswa dari setiap kelompok dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data tentang respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan dikumpulkan dengan membagikan angket respon siswa.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Menentukan lokasi untuk penelitian.
- b. Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan guru bidang studi matematika SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.
- c. Memilih subjek dan merumuskan masalah.
- d. Memilih desain penelitian.
- e. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS)
- f. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian (Tes hasil belajar siswa, lembar observasi kegiatan siswa dan lembar angket respon siswa)
- g. Validasi instrumen oleh validator.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Memberikan pretest pada siswa
- b. Memberikan perlakuan dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis.
- c. Melakukan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan posttest pada siswa.
- e. Memberikan lembar angket respon siswa kepada siswa setelah siswa diajar menggunakan metode inquiry berbasis kuis.

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh baik data yang berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar matematika merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis. Hasil belajar ini diperoleh menggunakan tes hasil belajar yang dibuat sesuai dengan materi operasi dengan berdasarkan rumusan indikator pembelajaran. Soal tes ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk soal essay dan setelah dilakukan validasi, maka tes hasil belajar tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung seluruh rangkaian kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen penelitian berkaitan dengan aktivitas siswa dalam hal perhatian, kesungguhan, kedisiplinan, dan keterampilan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Setelah dilakukan validasi, maka lembar observasi aktivitas siswa tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

3. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data respons tersebut adalah dengan membagikan angket kepada siswa setelah berakhirnya pertemuan terakhir untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Setelah dilakukan validasi, maka angket respons siswa tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Data diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Untuk membantu perhitungan analisis data yang diperoleh dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Data yang dianalisis melalui analisis deskriptif data hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa.

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika dengan melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis adalah dengan mencari nilai

kategori dari beberapa aspek penilaian yang diberikan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan rekapitulasi data, yaitu skor hasil penilaian pengamat kedalam setiap aspek yang dinilai.
- 2) Menentukan nilai rata-rata, yaitu skor hasil penilaian pengamat untuk setiap aspek yang dinilai. Nilai tersebut merupakan nilai Kemampuan Guru (KG)

Keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswayang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase aktivitas guru
 f = Frekuensi aktivitas guru
 N = jumlah siswa

Nilai Kemampuan Guru (KG), selanjutnya dirujuk pada interval kategori

Aktivitas Guru sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Guru

Nilai	Kategori
$KG \leq 1,5$	Tidak Baik
$1,5 < KG \leq 2,0$	Kurang Baik
$2,0 < KG \leq 2,5$	Cukup Baik
$2,5 < KG \leq 3,5$	Baik
$3,5 < KG \leq 4,0$	Sangat Baik

Kriteria keberhasilan aktivitas guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila setiap aspek yang dinilai tingkat pencapaian nilai kemampuan guru memenuhi kriteria minimal cukup baik.

b. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu data posttes, data gain ternormalisasi, dan standar deviasi. Data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif digunakan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan skor siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.3 Kategorisasi Standar Hasil Belajar

No	Skor	Kategori
1	90-100	Sangat tinggi
2	80-89	Tinggi
3	75-79	Sedang
4	55-74	Rendah
5	0-54	Sangat rendah

Sumber: kategori KKM Depdikbud

Tabel: 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
75-100	Tuntas
0-74	Tidak tuntas

Sumber: SMP Negeri 2 Benteng

Berdasarkan hasil perhitungan standar kriteria ketuntasan yang dilakukan oleh guru bidang studi di SMP Negeri 2 Benteng maka ditetapkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika khususnya pada materi Bangun Datar yang harus dipenuhi oleh siswa adalah minimal 75. Dari kriteria tersebut yang memperoleh $N \geq 75$ maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan menguasai bahan pelajaran siswa.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi, yaitu:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maxi} - S_{pre}}$$

Dengan :

g = Skor gain ternormalisasi

S_{pre} = Skor pretes

S_{post} = Skor postes

S_{maxi} = Skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Koefisien Normalisasi Gain	Klasifikasi
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : Jusmawati (2015:105)

c. **Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan melihat rata-rata aktivitas hasil pengamatan. Adapun untuk memudahkan memberikan penilaian atas aktivitas belajar siswa, maka perlu dibuat rubrik penilaian berdasarkan aspek aktivitas yang menjadi fokus pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun penentuan kategori aktivitas siswa diukur dengan menggunakan kategori sangat tidak baik, tidak baik, baik, sangat baik. Untuk aspek aktivitas siswa ditentukan dengan menghitung masing-masing skor rata-ratanya. Adapun penentuan kategori aktivitas siswa berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3.7 Kategori Aspek Aktivitas Siswa

No	Persentase(%)	Kategori
1	85 – 100	Sangat Aktif
2	70 – 84	Aktif
3	60 – 69	Cukup Aktif
4	51 – 59	Kurang Aktif
5	0 – 50	Tidak Aktif

Sumber: Fitri (2017)

d. **Respons Siswa**

Untuk menganalisis data tentang respon siswa dalam penelitian ini dengan menggunakan presentase. Untuk mengetahui respon siswa secara individu diperoleh dengan cara menghitung jawaban positif setiap siswa kemudian dikonversikan kedalam persentase, sedangkan untuk menghitung respon siswa

secara keseluruhan dengan cara menghitung rata-rata jawaban positif seluruh siswa kemudian di konversikan ke dalam persentase. Setelah persentase didapat kemudian mencocokkan kedalam kriteria pedoman penilaian yang telah dibuat. Adapun penentuan kategori aspek respons siswa ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Respons Siswa

Presentase(%)	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100	A	4	Sangat Baik
76-85	B	3	Baik
60-75	C	2	Cukup
55-59	D	1	Kurang Baik
0-54	E	0	Tidak Baik

Sumber: Amin (2015)

Dalam penelitian ini ada 5 kriteria respons siswa. Respons siswa dikatakan efektif apabila presentase respons siswa mencapai kriteria baik atau sangat baik.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dan hasilnya diberlakukan satuan eksperimen. Teknik

pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-test dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji Normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika $P\text{-value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal

Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dipaparkan pada bab II.

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis lebih dari 74,9. Secara statistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0 : \mu = 74,9 \text{ melawan } H_1 : \mu \geq 74,9}$$

Keterangan :

μ = parameter skor rata-rata hasil belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $P\text{-value} > \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai KKM 75.

- 2) Rata-rata gain ternormalisasi siswa yang diajar dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis lebih dari 0,29 (kategori sedang). Secara statistika dapat ditulis sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0 : \mu g = 0,29, \text{ melawan } H_1 : \mu g > 0,29}$$

Keterangan

μg = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P\text{-value} > \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 0,30.

- 3) Persentase ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis secara klasikal minimal 80%.

$$\mathbf{H_0 : \pi = 79,9\% \text{ melawan } H_1 : \pi > 79,9\%}$$

Keterangan :

π = parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z(0,5-\alpha)$ dan H_1 diterima jika $z \leq (0,5-\alpha)$, dimana $\alpha=5\%$.

Jika $z > z(0,5-\alpha)$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 80%.

- 4) Rata-rata respons siswa belajar siswa setelah diajar dengan menerapkan metode inquiry berbasis kuis minimal 75%. Secara statistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\mathbf{H_0 : \pi = 74,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 74,9}$$

Keterangan :

π = parameter skor rata-rata hasil belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika P-value $> \alpha$ dan H_1 diterima jika P-value $\leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika P-value $> \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis serta peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada pembelajaran matematika, hasil observasi aktivitas siswa, hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran, dan hasil observasi keterlaksanaan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran

Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran atau aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Inquiry Berbasis Kuis selama enam kali pertemuan.

Table 4.1 Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan

Pertemuan ke	Jumlah Skor	Rata-rata
1	-	-
2	64	3,76
3	63	3,7

4	65	3,82
5	64	3,76
6	-	-
Skor rata-rata keseluruhan		3,76

Berdasarkan table 4.1 hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dinilai pada setiap pertemuan dengan menerapkan metode Inquiry Berbasis Kuis terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Keterlaksanaan pembelajaran atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima, dan keenam. Penilaian pada pertemuan kedua memiliki skor 64 dengan nilai rata-rata 3,76. Penilaian pada pertemuan ketiga memiliki skor 63 dengan nilai rata-rata 3,7. Pada pertemuan keempat memiliki skor 65 dengan nilai rata-rata 3,82 dan selanjutnya pada pertemuan kelima memiliki skor 64 dengan rata-rata 3,76.

Dari hasil analisis bahwa rata-rata Keterlaksanaan Pembelajaran dalam hal ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas dengan menggunakan Metode Inquiry Berbasis Kuis memperoleh nilai 3,76 dari skor ideal 4,00. Dalam kriteria keterlaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan pada BAB III, penilaian tersebut berada pada interval $3,50 < KG \leq 4,00$ yang dikategorikan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.1.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

1) Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretest) Siswa sebelum diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis.

Data Pretest atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretest)

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	24
Skor ideal	100
Skor tertinggi	76
Skor terendah	10
Rentang skor	66
Rata-rata skor	52,21
Standar Deviasi	17,86

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Inquiry Berbasis Kuis adalah 52,21 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 17,86 yang berarti bahwa nilai rata-rata belum mewakili data karena semakin tinggi standar deviasi semakin lebar rentang variasi datanya. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 10 sampai dengan skor tertinggi 76 dengan rentang skor 66. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretest)

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat rendah	11	45,8

2.	55-74	Rendah	12	50
3.	75-79	Sedang	1	25
4.	80-89	Tinggi	0	4,2
5.	90-100	Sangat tinggi	0	0

Pada tabel 4.3 diatas ditunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VIII.F, 11 siswa (45,8%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 12 siswa (50%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 1 siswa (4,2%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi tidak ada (0%), dan tidak ada (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi. Skor rata-rata hasil belajar siswa 52,21 dikonversi kedalam lima kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII.F sebelum diajar dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis umumnya berada pada kategori rendah.

Selanjutnya data Pretest atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	23	95
75 – 100	Tuntas	1	5
Jumlah		24	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar memiliki nilai paling sedikit 75. Dari tabel 4.4 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 23 siswa atau 95% dari 24 siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 1 orang siswa atau 5%. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar sebelum diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$ dan tergolong sangat rendah.

2) Data Hasil Belajar Siswa Setelah (Posttest) diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis.

Data hasil belajar siswa setelah (posttest) penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar disajikan secara lengkap pada lampiran D.1, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis (posttest).

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	24
Skor ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	70
Rentang skor	25
Rata-rata skor	81,67
Standar Deviasi	6,21

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis adalah 81,67 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 6,21 yang berarti bahwa nilai rata-rata semakin mewakili data karena semakin rendah standar deviasi maka semakin kecil rentang variasi datanya. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 70 sampai dengan skor tertinggi 95 dengan rentang skor 25. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa (Posttest)

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat rendah	0	0
2.	55-74	Rendah	2	8,3
3.	75-79	Sedang	7	29
4.	80-89	Tinggi	12	50
5.	90-100	Sangat tinggi	3	12,5

Pada tabel 4.6 diatas ditunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VIII.F, tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah (0%), 2 siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah (8,3%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 7 siswa (29%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 12 siswa (50%), dan siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 3 siswa (12,5%). Jika skor rata-rata hasil belajar siswa 81,67 dikonversi kedalam lima kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa

kelas VIII.F setelah diajar dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis umumnya berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya data Posttest atau hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis (Posttest).

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak tuntas	2	8,3
75 – 100	Tuntas	22	91,7
Jumlah		24	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar memiliki nilai paling sedikit 75. Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 siswa atau 8,3% dari 24 siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 22 orang siswa atau 91,7%. Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar setelah diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$.

3) Data Normalized Gain atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis.

Data Pretest dan Posttest siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus Normalized Gain, atau rata-rata Gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis adalah 0,62.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis.

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,70$	Tinggi	1	4,2
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	19	79,1
$g < 0,30$	Rendah	4	16,7
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa ada 1 atau 4,2% siswa yang nilai gainnya ≥ 0.70 yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori tinggi, ada 19 atau 79,1% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$ atau berada pada kategori sedang, dan 4 atau 16,7% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g < 0,30$ atau berada pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,62 dikonversi kedalam tiga kategori diatas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar setelah diterapkan metode Inquiry Berbasis Kuis umumnya berada pada kategori sedang.

c. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis selama empat kali pertemuan adalah (1) Rata-rata persentase siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru atau teman adalah 94,79%, (2) Rata-rata persentase siswa yang berfikir memecahkan masalah (**Orientasi dan Merumuskan Masalah**) adalah 95,83%, (3) Rata-rata persentase siswa yang dapat menyelesaikan materi (sistem koordinat) yang menantang siswa untuk berfikir (**Merumuskan Hipotesis**) adalah 93,75%, (4) Rata-rata persentase siswa yang menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dengan benar (**Inquiry**) adalah 88,54%, (5) Rata-rata persentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok misalnya diskusi, menyampaikan ide/pendapat, dll. (**Mengumpulkan Data**) adalah 75%, (6) Rata-rata persentase siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja di depan kelas (**Merumuskan Kesimpulan**) adalah 85,41%, (7) Rata-rata persentase siswa yang mengerjakan/melaksanakan kuis yang diberikan (**Pemberian Kuis**) adalah 72,91%, (8) Rata-rata persentase siswa yang mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses belajar mengajar berlangsung adalah 6,25%.

Dari deskripsi diatas persentase aktivitas positif siswa melalui penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis adalah 86,60%. Sehingga aktivitas siswa melalui penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.1.

d. Deskripsi Respons Siswa Terhadap Pembelajaran

Hasil respon siswa terhadap pembelajaran setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis adalah (1) Apakah guru yang mengajar menyenangkan bagi anda? Adalah 100% (2) Apakah guru bersikap akrab kepada anda? Adalah 100% (3) Apakah guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada anda saat anda mengalami kesulitan dalam memahami materi? Adalah 96% (4) Apakah guru tidak membedakan antara satu siswa dengan siswa yang lain? Adalah 100% (5) Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar anda terhadap matematika? Adalah 100% (6) Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat membantu anda dalam memahami materi? Adalah 100% (7) Apakah suasana pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan? Adalah 96% (8) Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan tertib? Adalah 92% (9) Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik? Adalah 100% (10) Apakah anda suka cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru? Adalah 100% (11) Apakah vocal/suara guru terdengar jelas bagi anda? Adalah 100% (12) Apakah bahasa yang digunakan dan perintah dalam buku dan test yang diberikan dapat dimengerti? Adalah 100% (13) Apakah buku dan test yang diberikan dapat membantu anda dalam memahami materi yang diajarkan? Adalah 100% (14) Apakah materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan evaluasi yang diberikan? Adalah 100%.

Data tentang respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis diperoleh melalui pemberian angket respons siswa yang selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis respons siswa didapat bahwa secara umum rata-rata siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar memberi respons positif terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui metode Inquiry Berbasis Kuis. Dimana rata-rata persentase respons siswa adalah 98,85% dari persentase ideal 100% dan telah memenuhi kriteria positif yakni $\geq 75\%$. Dengan demikian respon siswa yang diajar dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis dapat dikatakan positif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.1.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada BAB II dan sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan perhitungan komputer dengan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa (posttest dan gain) berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program SPSS versi 16 dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis skor rata-rata untuk posttest siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk gain menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor posttest dan gain termasuk kategori normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah efektif diterapkan pada pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

1) Pengujian Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan uji-t satu sampel (One Sample t-test). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$\mathbf{H_0: \mu \leq 74,9 \text{ lawan } H_1: \mu > 74,9}$$

Keterangan:

μ = Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$ dan H_1 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$ dimana $\alpha = 5\%$.

Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa lebih dari 74,9 (KKM = 75).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh nilai $P_{\text{value}} < 0,001$ maka $0,001 < \alpha$ (0,05). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar lebih dari 74,9 (KKM = 75).

2) Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis dihitung dengan menggunakan uji-t (one sample test) yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,29 \text{ lawan } H_1 : \mu_g > 0,29$$

Keterangan :

μ_g : skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika P-value $> \alpha$ dan H_1 diterima jika P-value $\leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika P-value $> \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 0,30.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran D.2 terlihat bahwa Nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar lebih dari 0,29. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.

3) Ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi (one sample test) yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 79,9\% \text{ lawan } H_1 : \pi > 79,9\%$$

Keterangan :

π : parameter ketuntasan belajar secara klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_1 diterima jika $z \leq (0,5-\alpha)$, dimana $\alpha=5\%$.

Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 80%.

Berdasarkan hasil analisis pada lampiran D.2 terlihat bahwa nilai p (sig. 2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar lebih dari 79,9. Ini berarti H_1 diterima.

4) Rata-rata respons siswa belajar siswa setelah diajar dengan menerapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi (one sample test). Secara statistik dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 74,9 \text{ melawan } H_1 : \pi > 74,9$$

Keterangan :

π = parameter skor rata-rata hasil belajar siswa.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P\text{-value} > \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 75%.

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh nilai $P_{\text{value}} < 0,001$ maka $0,001 < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar lebih dari 74,9 (KKM = 75).

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran D.2). Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$ dan $Z_{hitung} = 2,12$ karena diperoleh nilai $Z_{hitung} = 19,5 > Z_{tabel} = 1,64$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal $> 74,9\%$.

3. Indikator Keefektivan Pembelajaran

Kriteria efektivitas pembelajaran matematika dalam penelitian ini, terdiri dari tiga hal yang menjadi fokus utama, yaitu:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Respons siswa setelah mengikuti pembelajaran

Penerapan dari kriteria efektivitas pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Kesimpulan Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika

No	Kriteria Efektivitas Pembelajaran Matematika	Syarat/Kriteria	Pencapaian	Kesimpulan
1.	Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	Deskriptif:		
		a. Nilai siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75. Artinya dikatakan efektif jika skor rata-rata siswa ≥ 75 .	80,43	Efektif
		b. Rata-rata gain ternormalisasi siswa lebih dari 0,29	0,62	Efektif

	(kategori sedang). Artinya dikatakan efektif jika nilai rata-rata gain ternormalisasi siswa $\geq 0,30$.	100 %	Efektif
	c. Ketuntasan hasil belajar klasikal dikatakan efektif jika minimal 75% siswa dikelas telah mencapai skor KKM.	$P_{\text{-value}} = 0,012$	Efektif
	Inferensial:		
	a. H_0 ditolak jika $P_{\text{-value}} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P_{\text{-value}} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P_{\text{-value}} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika peserta didik bisa mencapai KKM 75.	$P_{\text{-value}} = 0,000$	Efektif
	b. H_0 ditolak jika $P\text{-value} > \alpha$ dan H_1 diterima jika $P\text{-value} \leq \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $P\text{-value} > \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 0,30.	$P_{\text{-value}} = 0,05$	Efektif
	c. H_0 ditolak jika $z > z (0,5-\alpha)$ dan H_1 diterima jika $z \leq (0,5-\alpha)$, dimana $\alpha=5\%$. Jika $z > z (0,5-\alpha)$ berarti hasil belajar matematika siswa bisa mencapai 80%.		
2.	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	Aktivitas siswa dikatakan efektif jika 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.	86,60 % Efektif
3.	Respons siswa setelah mengikuti pembelajaran	Respons siswa dikatakan positif (efektif) jika persentase respons siswa dalam menjawab setiap aspek	98,85 % Efektif

matematika mencapai 75%.

Sumber: Husna (2014:53)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi (1) ketuntasan hasil belajar siswa serta peningkatannya, (2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, (3) respons siswa terhadap proses pembelajaran melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis, serta (4) keterlaksanaan pembelajaran. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

1) Hasil belajar Siswa sebelum diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis (Pretest)

Hasil analisis data tes kemampuan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis menunjukkan bahwa dari 24 siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar terdapat 1 siswa yang mencapai KKM (mendapat skor ketuntasan minimal 75), dengan kata lain masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan individu.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis umumnya masih tergolong rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2) Hasil belajar Siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis (Posttest)

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran matematika melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis menunjukkan bahwa terdapat 22 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa atau 92% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 2 siswa atau 8%. Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa setelah penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis berada pada kategori tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Oleh karena itu, hal-hal yang telah diungkapkan pada BAB II bahwa memang penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis dikatakan efektif telah terlihat dan memenuhi indikator keefektivan pembelajaran matematika. Hal ini sesuai juga sesuai dengan penelitian oleh Siami Rohmah yang mengatakan terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa.

3) Gain Ternormalisasi atau Peningkatan Hasil belajar Siswa setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis

Dari hasil analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah diterapkan Pendekatan Kontekstual diperoleh bahwa nilai rata-rata Gain Ternormalisasi adalah 0,62 berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$. Dengan demikian Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis berada dalam kategori sedang.

b. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran, hubungan sosial siswa semakin baik, siswa dengan guru telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil / efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dengan penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis yaitu 86,60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Siamih Rohmah dan Anna Rilatul Hannifah yang mengatakan bahwa metode pemberian kuis adalah salah satu upaya peningkatan siswa yang mempengaruhi pola aktivitas berpikir siswa.

c. Respons Siswa

Hasil analisis data respons siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif. Dari sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan Metode Inquiry Berbasis Kuis, siswa lebih berani mengeluarkan pendapat dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata keseluruhan persentase respon siswa sebesar 98,85%. Hal ini tergolong respon positif sebagaimana standard yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data pretest dan posttest telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data pretest dan posttest dari setiap sekolah telah terdistribusi dengan normal karena nilai $P > \alpha = 0,05$ (lihat Lampiran D.2).

Karena data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t one sample test dengan sebelumnya melakukan Normalized gain pada data pretest dan data posttest. Pengujian Normalized gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t one sample test dengan sebelumnya melakukan Normalized gain pada data pretest dan data posttest (Lampiran D.2) telah diperoleh nilai $p_{sig.(2-tailed)}$ adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa “terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah diterapkan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar dimana nilai gainnya lebih dari 0,29”. Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan Metode Inquiry Berbasis Kuis secara klasikal lebih dari 79,99%.

Selanjutnya aktivitas siswa diperoleh hasil dengan rata-rata 86,60% dan respon siswa dengan rata-rata 98,85%. Dengan demikian aktivitas siswa dan respon siswa telah memenuhi kriteria efektif.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode Inquiry Berbasis Kuis efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis dari 24 siswa sebagai sampel penelitian terdapat 22 (91,67%) yang tuntas dan 2 siswa (8,33%) yang tidak tuntas. Ini berarti siswa kelas VIII.F telah mencapai ketuntasan secara klasikal, dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.
2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang mana dari hasil penelitian ini sudah mencapai 86,6% terlibat aktif dalam pembelajaran.
3. Respons siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis dari keseluruhan siswa memberikan respons positif 98,85% dari 100% dan ini termasuk dalam kategori positif
4. Keterlaksanaan Pembelajaran matematika melalui metode Inquiry Berbasis Kuis diperoleh 3,76, secara umum efektif karena berada pada interval $3,50 \leq KG < 4,00$ yang dikategorikan sangat baik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Inquiry Berbasis Kuis efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada Kelas VIII.F SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penulis menyarankan bahwa:

1. Untuk siswa, sebaiknya siswa lebih sering berkolaborasi dengan temannya agar bisa menjalin hubungan baik dan meningkatkan kemampuan akademik dan sosial.
2. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan metode Inquiry Berbasis Kuis dalam proses pembelajaran untuk pokok bahasan yang lain disesuaikan dengan karakteristik dari model pembelajaran ini sebagai bahan perbandingan.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Cahya, Bisono Indra. (2013) klasifikasi normalisasi gain. (online), (<https://www.slideshare.net/indraf13/jurnal-07520244086-bisono-indra-cahya> diakses 4 Juni 2018)
- Damanic Ericson. (2015) pengertian dan tinjauan tentang respon siswa menurut ahli.(online),(<http://pengertian-pengertianinfo.blokspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-tinjauan-tentang-respon.html,belajar.html> diakses 01 Juni 2018)
- Al-tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran (Inovatif, Progesif, dan Kontekstual). Jakarta: Kencana.
- Fitri Nurul. (2017) Kategori aktivitas siswa. (online), (<https://www.slideshare.net/sinupid/peningkatan-hasil-belajar-siswa> diakses 4 Juni 2018)
- Greppetter, Frederik J Lori ANN. B. Research Methods for the Behavioral Sciences. (Usa: Canggage Learning).
- Gholami, Valeh. The Effect of Weekly Quizzes on Students' Final Achievement Score.International Journal of education. 2013. No. 1
- Hasratuddin. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. Jurnal pendidikan matematika. 2013.
- Indrawan Rully & Yaniawati Poppy. 2016. Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan). Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
- Majid Abdul. 2016. Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. 2016. Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maurer, Using Reading Guides and On-line Quizzes to Improve Reading Compliance and Quiz Scores. International Journal of education. 2013.
- Rohmah, Siami. Penggunaan Metode Permainan Kuis Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Bangun Datar Dan Bangun Ruang Peserta Didik Kelas V SDN I Ngrencak Panggul Trenggalek. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan).2011.
- Rilatul Annifa, Anna. Metode ekspositori dengan pemberian kuis sebagai upaya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas XI Penjualan SMK Negeri 7 Yogyakarta. (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan).2011
- Rusman. 2016. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Jakarta: Rajawali Pers.
- Rofiah Fikrotur. (2015) definisi aktivitas belajar. (online), (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html>), di akses 01 Juni 2018)
- Sahaja, Irwan. 2014. Pengertian Pembelajaran Matematika. (online) (<http://irwansahaja.blogspot.com/2014/06/pengertian-pembelajaran-matematika.html>), di akses 04 Juni 2018)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Thok Fatur. (2013), kategori KKM departemen pendidikan dan kebudayaan. (online),(https://www.google.co.id/search?q=kategori+kkm+departemen+pendidikan+dan+kebudayaan&source=lnms&sa=X&ved=0ahUKEwi v6Y71lunTAhVMOY8KHdHWBxkQ_AUICSgA&biw=1366&bih=659&dpr=1 di akses 4 Juni 2018)
- Wicaksono, Agung. 2009. Efektivitas Pembelajaran. (online) <http://agungprudent.wordpress.com/2009/06/18/efektifitas-pembelajaran/>. Diakses01/06/2018

Zakky. 2016. Pengerian Pembelajaran Menurut Para Ahli. (online)
(<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>, di akses 04
Juni 2018)

LAMPIRAN A

A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- ✓ RPP Guru
- ✓ RPP Mahasiswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar
Kelas/Semester	: VIII-A/I
Materi Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Sistem Koordinat

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah
2. Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari
3. Menggunakan koordinat Cartesius dalam menjelaskan posisi relatif benda terhadap acuan tertentu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y
2. Memahami posisi titik terhadap titik Asal $O(0,0)$
3. Memahami posisi titik terhadap titik tertentu (a,b)
4. Memahami posisi garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y
2. Siswa dapat memahami posisi titik terhadap titik Asal $O(0,0)$
3. Siswa dapat memahami posisi titik terhadap titik tertentu (a,b)
4. Siswa dapat memahami posisi garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y

E. Materi Pembelajaran

- Sistem Koordinat
 - Memahami posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y.
 - Memahami posisi titik terhadap titik Asal O(0,0)
 - Memahami posisi titik terhadap titik tertentu (a,b)
 - Memahami posisi garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Inquiry Berbasis Kuis
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas

G. Media, Alat dan Bahan

Media : Buku Paket

Alat/ Bahan : Spidol, Papan Tulis, Penghapus Papan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (3x40 menit)

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
PENDAHULUAN	Fase I: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam guru dengan sopan	± 10 menit
	2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat tujuan yang akan dicapai	
3. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan	3. Siswa menyimak penyampaian guru		

pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. | 4. Siswa menyimak penjelasan guru. |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|

Fase II: Menyajikan Informasi

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y | 1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disajikan oleh guru |
| 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. | 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan siswa yang lain menjawab pertanyaan temannya. |

KEGIATAN INTI

± 60 menit

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 3. Guru memberikan tugas kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada dalam tugas secara individu. | 3. Siswa memikirkan jawaban atas tugas yang diberikan secara individu. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|

Fase III: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru | 4. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|

Fase IV: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam buku yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.</p> | <p>5. Siswa mendiskusikan jawaban tugas dalam buku yang telah dikerjakan</p> |
| <p>6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham.</p> | <p>6. Siswa yang sudah paham menjelaskan jawaban tugas kepada temannya/pasannya yang belum paham.</p> |

Fase V: Evaluasi dan Pemberian Kuis

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <p>7. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p> | <p>7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.</p> |
| <p>8. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar siswa merasa tidak bosan dengan pelajaran.</p> | <p>8. Siswa menerima kuis yang telah diberikan oleh guru.</p> |

Fase VI: Memberikan penghargaan

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentase maupun kelompok lain yang telah menyelesaikan tugas berupa tepuk tangan</p> | <p>1. Siswa mendapat penghargaan atas presentasi yang telah diselesaikan</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|

PENUTUP

± 10 menit

pembelajaran yang akan dilaksanakan. penjelasan guru.

Fase II: Menyajikan Informasi

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y | 1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disajikan oleh guru |
| 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. | 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan siswa yang lain menjawab pertanyaan temannya. |

KEGIATAN INTI

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 3. Guru memberikan tugas kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang ada secara individu | 3. Siswa memikirkan jawaban atas tugas yang diberikan secara individu |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|

± 60 menit

Fase III: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru | 4. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|

Fase IV: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya | 5. Siswa mendiskusikan jawaban tugas yang telah |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|

mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham. | 6. Siswa yang sudah paham menjelaskan jawaban tugas kepada temannya/pasannya yang belum paham. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|

Fase V: Evaluasi dan Pemberian Kuis

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 7. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas | 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. |
| 8. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar siswa merasa tidak bosan dengan pelajaran. | 8. Siswa menerima kuis yang telah diberikan oleh guru. |

Fase VI: Memberikan penghargaan

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentase maupun kelompok lain yang telah menyelesaikan tugas berupa tepuk tangan | 1. Siswa mendapat penghargaan atas presentasi yang telah diselesaikan |
| 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari | 2. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi. |
| 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran | 3. Siswa mendengarkan |

PENUTUP

± 10 menit

- berikutnya guru
4. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran
4. Siswa berdoa

Pertemuan Ketiga (3x40 menit)

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	Fase I: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa		
PENDAHULUAN	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam guru dengan sopan	
	2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat tujuan yang akan dicapai	
	3. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3. Siswa menyimak penyampaian guru	± 10 menit
	4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4. Siswa menyimak penjelasan guru.	
	Fase II: Menyajikan Informasi		
KEGIATAN INTI	1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y	1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang	± 60 menit

- sajikan oleh guru
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
 2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan siswa yang lain menjawab pertanyaan temannya.
 3. Guru memberikan tugas kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas secara individu
 3. Siswa memikirkan jawaban atas tugas yang diberikan secara individu

Fase III: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru
4. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan

Fase IV: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.
5. Siswa mendiskusikan jawaban tugas yang telah dikerjakan
6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan
6. Siswa yang sudah paham menjelaskan

kepada temannya/pasangannya yang belum paham.

jawaban tugas kepada temannya/pasangannya yang belum paham.

Fase V: Evaluasi dan Pemberian Kuis

7. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
8. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar siswa merasa tidak bosan dengan pelajaran.	8. Siswa menerima kuis yang telah diberikan oleh guru.

Fase VI: Memberikan penghargaan

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentase maupun kelompok lain yang telah menyelesaikan tugas berupa tepuk tangan | 1. Siswa mendapat penghargaan atas presentasi yang telah diselesaikan |
| 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari | 2. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi. |
| 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya | 3. Siswa mendengarkan guru |
| 4. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran | 4. Siswa berdoa |

PENUTUP

± 10 menit

Pertemuan Keempat (2x40 menit)

TAHAP	LANGKAH PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
PENDAHULUAN	Fase I: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa		
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	1. Siswa menjawab salam guru dengan sopan	
	2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencatat tujuan yang akan dicapai	
	3. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	3. Siswa menyimak penyampaian guru	± 10 menit
KEGIATAN INTI	4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4. Siswa menyimak penjelasan guru.	
	Fase II: Menyajikan Informasi		
	1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu-x dan sumbu-y	1. Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disajikan oleh guru	± 60 menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi dan	2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan	

memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya. siswa yang lain menjawab pertanyaan temannya.

3. Guru memberikan tugas kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk memikirkan tugas yang secara individu
3. Siswa memikirkan jawaban atas tugas yang diberikan secara individu

Fase III: Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar.

4. Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dengan kemampuan yang berbeda sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat oleh guru
4. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan

Fase IV: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan guna mencapai kesepakatan bersama.
5. Siswa mendiskusikan jawaban tugas dalam LKS yang telah dikerjakan
6. Guru meminta kepada siswa yang sudah paham untuk menjelaskan kepada temannya/pasangannya yang belum paham.
6. Siswa yang sudah paham menjelaskan jawaban tugas kepada temannya/pasannya yang belum paham.

Fase V: Evaluasi dan Pemberian Kuis

7. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
8. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar siswa merasa tidak bosan dengan pelajaran.	8. Siswa menerima kuis yang telah diberikan oleh guru.

Fase VI: Memberikan penghargaan

1. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah presentase maupun kelompok lain yang telah menyelesaikan LKS berupa tepuk tangan	1. Siswa mendapat penghargaan atas presentasi yang telah diselesaikan
2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi. ± 10 menit
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya	3. Siswa mendengarkan guru
4. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran	4. Siswa berdoa

PENUTUP

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

- Jenis/teknik penilaian : pengamatan
- Bentuk instrument : Lembar observasi

- 18 Rafli Wal Hidayah
- 19 Rafly Prazaldi
- 20 Rahmat Bangjar
- 21 Rahmat Syahrir M
- 22 Rais Nurul Yaqin
- 23 Rama Saputra
- 24 Ratnawati

Keterangan:

KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

c. Pedoman Penskoran

Indicator sikap tanggungjawab dalam pembelajaran:

- 1) Kurang Baik, jika sama sekali tidak berusaha untuk menyelesaikan tugas kelompok maupun individu (skor 1)
- 2) Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menyelesaikan tugas kelompok maupun individu tetapi masih belum konsisten (skor 2)
- 3) Sangat Baik, jika menunjukkan ada usaha untuk menyelesaikan tugas kelompok maupun individu dengan baik secara terus menerus dan konsisten (skor 3)

Indicator sikap rasa ingin tahu dalam pembelajaran:

- 1) Kurang Baik, jika menunjukkan sama sekali tidak aktif bertanya dan tidak aktif menjawab pertanyaan dalam pembelajaran (skor 1)
- 2) Baik, jika menunjukkan sudah ada usaha untuk aktif bertanya dan aktif menjawab dalam pembelajaran tetapi belum konsisten (skor 2)
- 3) Sangat Baik, jika menunjukkan sudah aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan secara terus menerus dan konsisten (skor 3)

Kriteria:

D = Total Skor 2

C = Total Skor 3-4

B = Total Skor 5

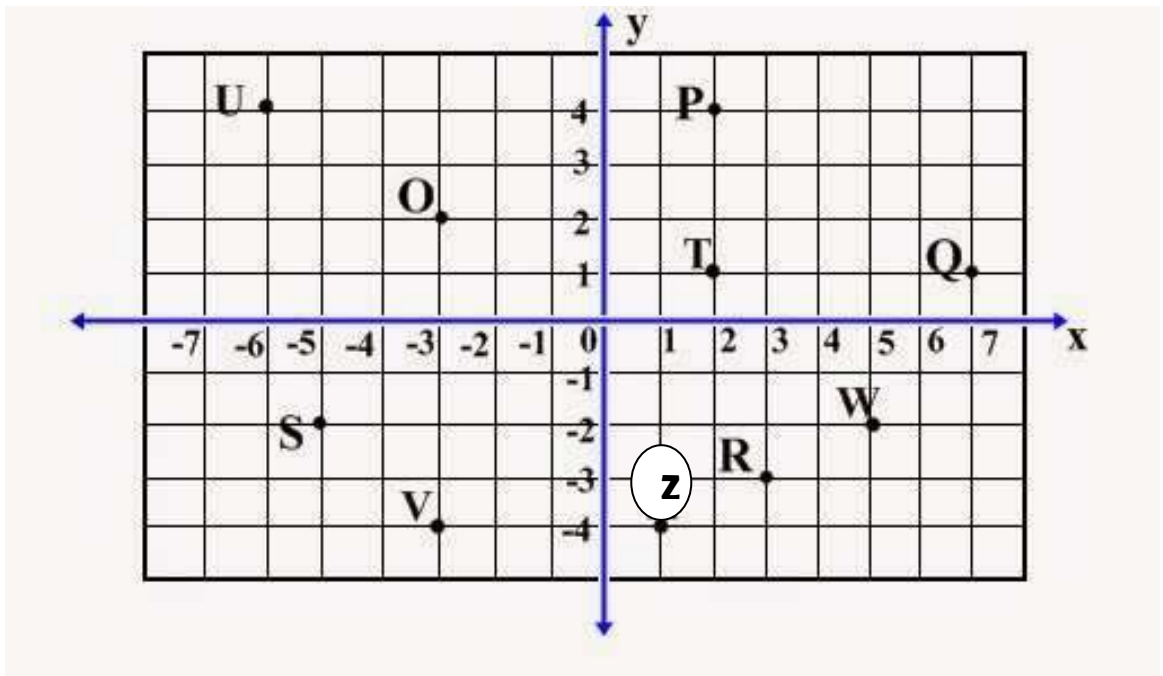
A = Total Skor 6

2. Penilaian Pengetahuan

- Jenis/teknik Penilaian : Pengamatan dan Tes
- Bentuk Instrumen : Tes Tertulis

SOAL

- Perhatikan titik-titik pada bidang koordinat kartesius berikut.



Tentukan jarak titik-titik terhadap sumbu-x, terhadap sumbu-y dan titik koordinatnya?

- Tentukan letak titik A(2,-4), B(-1,7), C(6,6), D(-4,-3), E(3,-3), F(1,5) dan G(5,-5) pada bidang koordinat
- Jika diketahui titik A(2,-4), B(-1,7), C(6,6), D(-4,-3), E(3,-3), F(1,5) dan G(5,-5), Tentukan koordinat titik A, B, C, E, F, dan G terhadap titik D
- Diketahui titik A(3,2), B(3,-6), dan C(-5,2).
 - Jika dibuat garis yang melalui titik A dan B, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

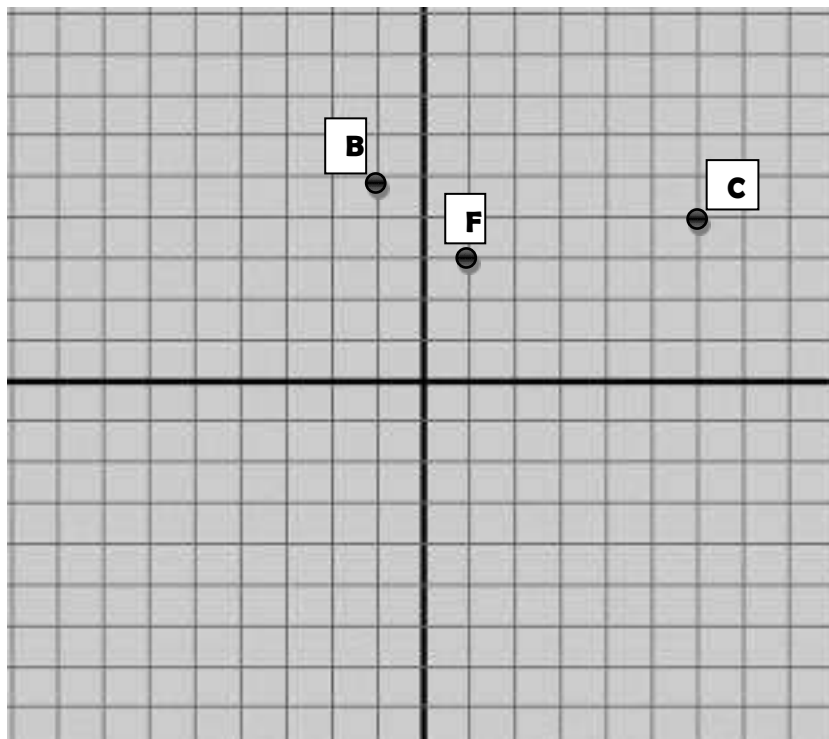
- b. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
- c. Jika dibuat garis yang melalui titik B dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

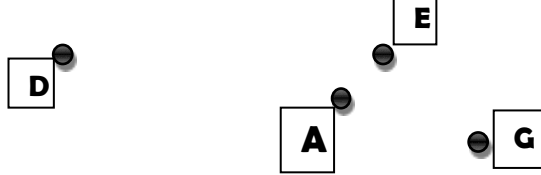
KUNCI JAWABAN

1.

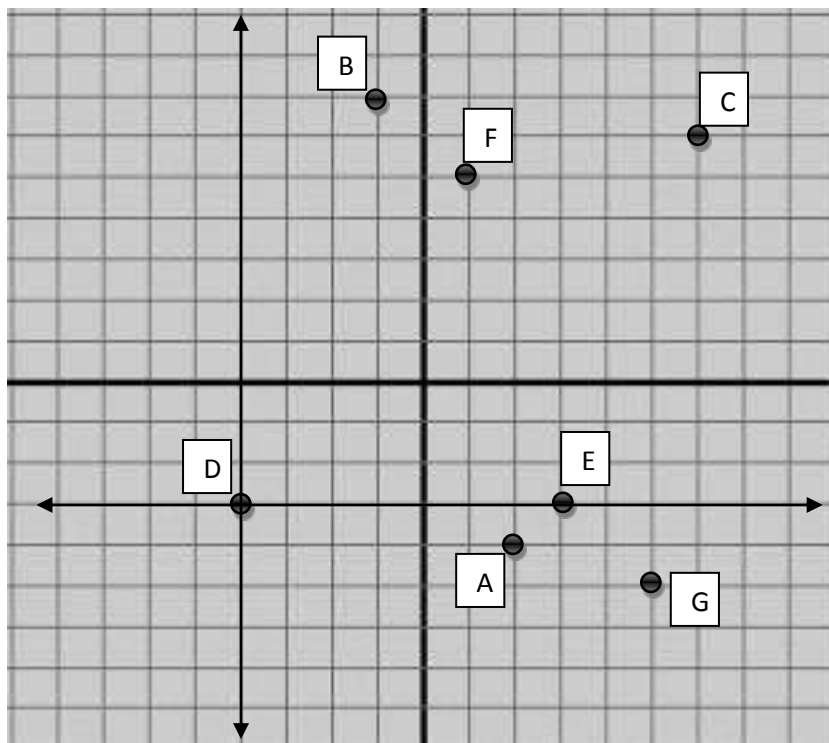
Titik	Jarak Terhadap Sumbu-x	Jarak Terhadap Sumbu-y	Titik Koordinat	Skor
O	2 satuan	3 satuan	O(-3,2)	10
P	4 satuan	2 satuan	P(2,4)	10
Q	1 satuan	7 satuan	Q(7,1)	10
R	3 satuan	3 satuan	R(3,-3)	10
S	2 satuan	5 satuan	S(-5,-2)	10
T	1 satuan	2 satuan	T(2,1)	10
U	4 satuan	6 satuan	U(-6,4)	10
V	4 satuan	3 satuan	V(-3,-4)	10
W	2 satuan	5 satuan	W(5,-2)	10
Z	4 satuan	1 satuan	X(1,-4)	10
Jumah Skor				100

2.





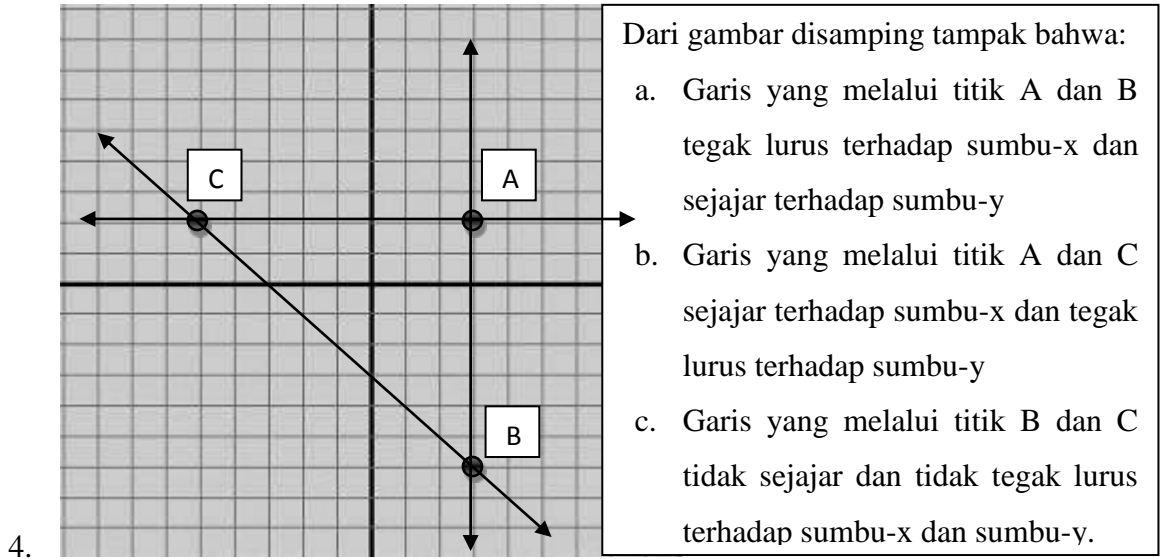
No	Titik	Skor
1	A	10
2	B	10
3	C	10
4	D	10
5	E	10
6	F	10
7	G	10
Total Skor		70



3.

No	Titik Koordinat	Terhadap titik D	Skor
1	A	(6,-1)	10
2	B	(3,10)	10
3	C	(10,9)	10
4	E	(7,0)	10

5	F	(5,8)	10
6	G	(9,-2)	10
Total Skor			60



Skor: 50

Total Skor: 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Makassar, Agustus 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

(Marhidayah, S.Pd)
NIP.

(Ainul Fitriah Ramadhani)
NIM : 10536 4735 14

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Benteng

(Patta Tandır, S.Pd)
NIP. 1966091819900311008

LAMPIRAN B

B.1 Instrumen Tes Hasil Belajar

B.2 Instrumen Aktivitas Siswa

B.3 Instrumen Respons Siswa

B.4 Instrumen Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST)

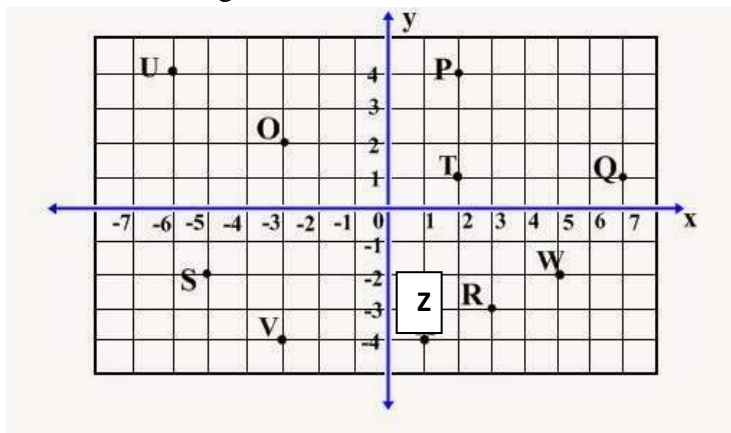
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Matematika
Hari /Tanggal :
Waktu : 60 menit

Petunjuk soal:

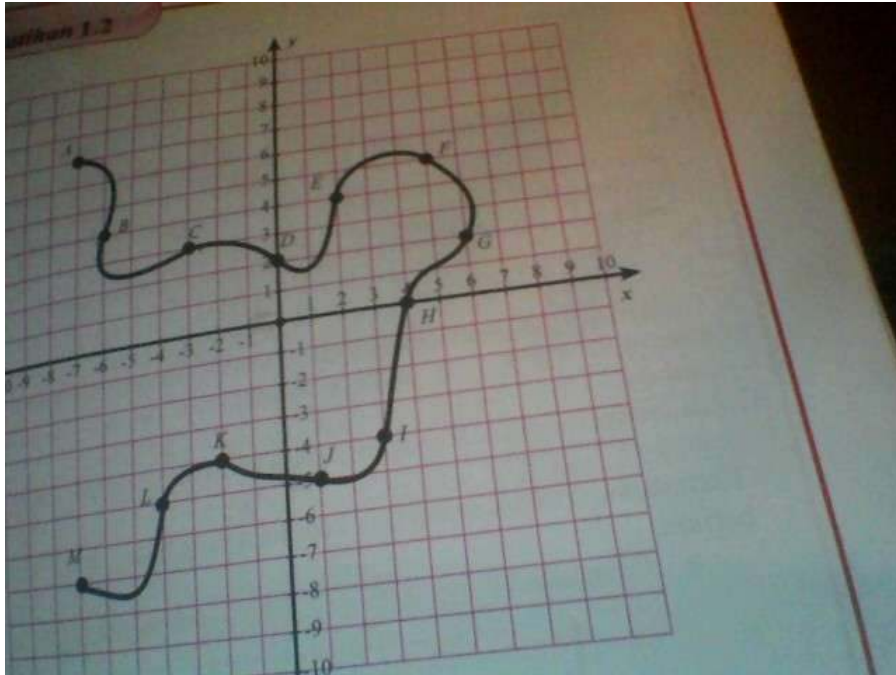
1. Tulislah Nama, NIS, Kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban anda
2. Bacalah baik-baik soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang menurut anda lebih mudah.
4. Periksalah kembali lembar jawaban anda sebelum dikumpul.
5. Tulislah jawaban anda pada tempat yang sudah ditentukan.

Soal.

1. Perhatikan bidang koordinat kartesius berikut!



- a. Tuliskan koordinat pada masing-masing titik.
 - b. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-x
 - c. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-y
 - d. Sebutkan titik-titik yang berada disebelah kanan dan titik-titik yang berada sebelah kiri dari sumbu-y
 - e. Sebutkan titik-titik yang berada di atas dan titik-titik yang berada di bawah sumbu-x
2. Perhatikan bidang koordinat yang membentuk aliran sungai berikut!



- a. Sebutkan titik-titik yang dilewati aliran sungai yang berada pada kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.
 - b. Sebutkan koordinat titik A, B, C, dan D terhadap titik G
3. Diketahui titik $A(3,2)$, $B(3,-6)$, dan $C(-5,2)$.
- a. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan B, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
 - b. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
 - c. Jika dibuat garis yang melalui titik B dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

GOOD LUCK ☺☺☺

LEMBAR JAWABAN (PRE-TEST)

NAMA :

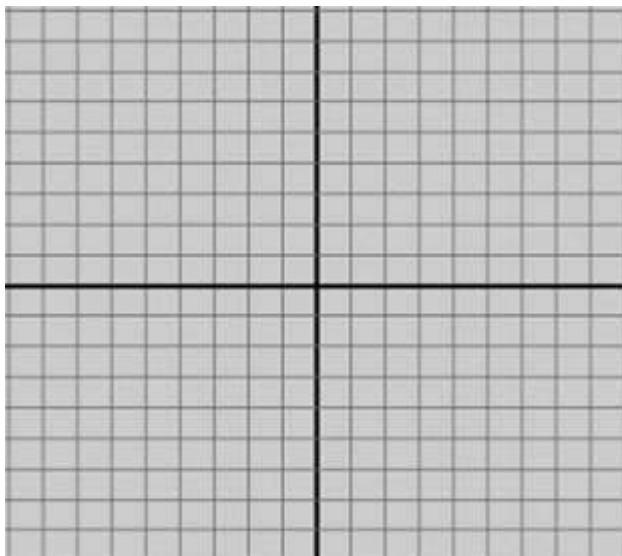
NIS :

KELAS :

NO. URUT :

1.
.....
.....
.....
.....

2.
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.
.....
.....
.....

LEMBAR TES HASIL BELAJAR (POST-TEST)

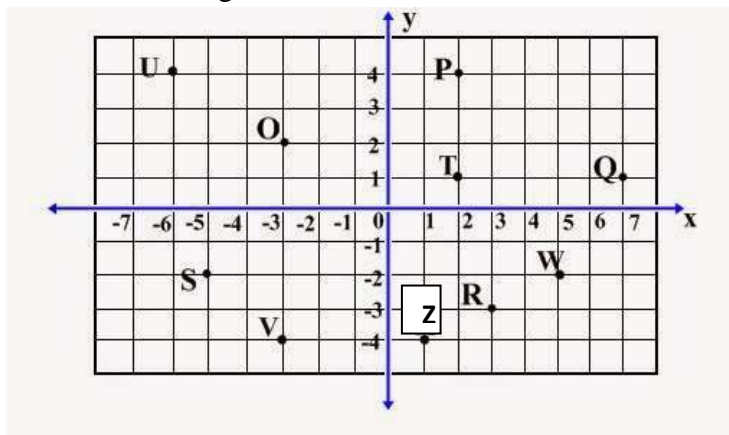
Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Matematika
Hari /Tanggal :
Waktu : 60 menit

Petunjuk soal:

6. Tulislah Nama, NIS, Kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban anda
7. Bacalah baik-baik soal sebelum anda menjawabnya.
8. Jawablah terlebih dahulu soal yang menurut anda lebih mudah.
9. Periksalah kembali lembar jawaban anda sebelum dikumpul.
10. Tulislah jawaban anda pada tempat yang sudah ditentukan.

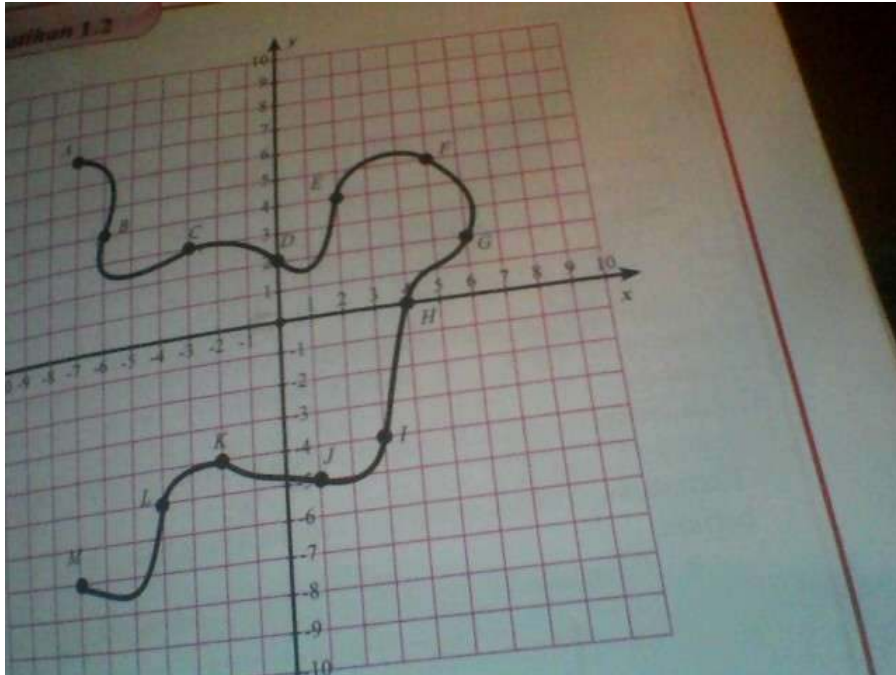
Soal.

1. Perhatikan bidang koordinat kartesius berikut!



- f. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-x
- g. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-y
- h. Sebutkan titik-titik yang berada disebelah kanan dan titik-titik yang berada disebelah kiri dari sumbu-y
- i. Sebutkan titik-titik yang berada di atas dan titik-titik yang berada di bawah sumbu-x

2. Perhatikan bidang koordinat yang membentuk aliran sungai berikut!



- c. Sebutkan titik-titik yang dilewati aliran sungai yang berada pada kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.
- d. Sebutkan koordinat titik A, B, C, dan D terhadap titik G
3. Diketahui titik A(3,2), B(3,-6), dan C(-5,2).
- d. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan B, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
- e. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
- f. Jika dibuat garis yang melalui titik B dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

SELAMAT BEKERJA

LEMBAR JAWABAN (POST-TEST)

NAMA :

NIS :

KELAS :

NO. URUT :

1.

a.

b.

c.

d.

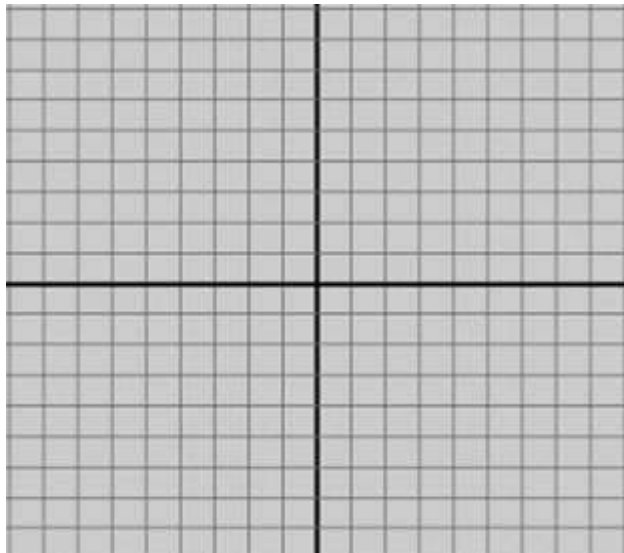
2.

a. Titik yang dilewati oleh aliran sungai pada kuadran:

- I :
- II :
- III :
- IV :

b. Titik A, B, C dan D terhadap garis G adalah.

-
-
-
-



3. Kedudukan garis terhadap sumbu-x dan sumbu-y.

a.

b.

c.

ALTERNATIF JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN (PRE – TEST) DAN (POST – TEST)

No.	Jawaban	Bobot
1	a. U(-6,4), O(-3,2), P(2,4), T(2,1), Q(7,1), W(5,-2), R(3,-3), Z(1,-4), V(-3,-4), S(-5,-2)	10
	b. P dan T S dan W O dan R	10
	c. T dan Q U dan P V dan Z	10
	d. Kanan : T, P, Q, W, R, Z Kiri : U, O, S, V	10
	e. Atas : U, P, O, T, Q Bawah : S, V, Z, R, W	10
2	a. Kuadran I : E, F, G Kuadran II : A, B, C Kuadran III : K, L, M Kuadran IV : I, J	10
	b. A(-13,5), B(-12,2), C(-9,1), D(-6,0)	10
3	a. Tegak lurus terhadap sumbu x Berjarak 3 satuan dari sumbu y	10
	b. Tegak lurus terhadap sumbu y Sejajar dengan sumbu x Berjarak 2 satuan dari sumbu x	10
	c. Tidak sejajar baik dengan sumbu x dan sumbu y	10
Total		100

$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100$

KISI – KISI INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/1 (Satu)
Pokok Bahasan	: Sistem Koordinat
Bentuk Soal	: Uraian
Jumlah Soal	: 3
Waktu	: 60 Menit

Standar Kompetensi : Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bidang kartesius	Bidang Kartesius	• Mencermati letak suatu titik pada sumbu x dan sumbu y	Uraian	1
	• Bidang Kartesius	• Mengumpulkan informasi tentang jarak yang sama pada sumbu x dan sumbu y		1
	• Koordinat suatu titik pada koordinat kartesius	• Menjelaskan koordinat titik yang berada pada kuadran dan kedudukan garis terhadap sumbu x dan y pada bidang kartesius		2 dan 3
• Posisi titik terhadap titik lain pada koordinat kartesius				

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE INQUIRY
BERBASIS KUIS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan :
Alokasi Waktu :
Hari/Tanggal :
Pertemuan ke- :

A. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan pembelajaran matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

1. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan pembelajaran
2. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 1. Tidak Baik 3. Baik
 2. Kurang Baik 4. Sangat baik

B. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis.

C. Lembar Pengamatan

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Pendahuluan						
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa						
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai						
3. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari						
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan						
Kegiatan Inti						
1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu -x dan sumbu -y dan siswa mengamatinya						
2. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Orientasi).						
3. Guru menunjukkan sebuah ilustrasi mengenai materi yang dipelajari.						
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.						
5. Guru menantang siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Merumuskan Masalah).						
6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil pendapat masing-masing (Merumuskan Hipotesis).						
7. Guru dan siswa secara bersama-sama melakukan refleksi dengan cara menarik kesimpulan dari masalah tersebut						

(Merumuskan Kesimpulan).						
Penutup						
1. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Pemberian Kuis).						
2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.						
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya						
4. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran						
Pengamatan Suasana Kelas						
1. Siswa antusias dalam pembelajaran						
2. Kegiatan sesuai skenario pada RPP						

Makassar, Agustus 2018

Observer

(.....)

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE
INQUIRY BERBASIS KUIS**

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

Tanggal/Hari :

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dan berikan penjelasan/alasan Anda terhadap jawaban yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.
3. Isilah sesuai dengan yang anda alami selama mengikuti proses pembelajaran.

	U r a i a n			Alasan
Apakah guru yang mengajar menyenangkan bagi Anda? Apakah guru bersikap akrab kepada Anda? Apakah guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada anda saat Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi?				

6	<p>Apakah guru tidak membeda-bedakan antara satu siswa dengan siswa yang lain?</p> <p>Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar Anda terhadap matematika?</p> <p>Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat membantu Anda dalam memahami materi?</p> <p>Apakah suasana pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan?</p> <p>Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan tertib?</p> <p>Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik?</p> <p>Apakah Anda suka cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?</p> <p>Apakah vocal/suara guru terdengar jelas bagi Anda?</p> <p>Apakah bahasa yang digunakan dan perintah dalam LKS dan test yang diberikan dapat dimengerti?</p> <p>Apakah LKS dan test yang diberikan dapat membantu Anda dalam memahami materi yang diajarkan?</p> <p>Apakah materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan evaluasi yang diberikan?</p>			
	Jumlah			
	Rata-rata			

PESAN DAN KESAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Makassar, Agustus 2018

Siswa

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE INQUIRY
BERBASIS KUIS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan :
Alokasi Waktu :
Hari/Tanggal :
Pertemuan ke- :

D. Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan pembelajaran matematika yang dikelola guru di dalam kelas. Berdasarkan aspek tersebut pengamat diminta untuk:

3. Memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut pengelolaan pembelajaran
4. Memberikan penilaian tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:
 5. Tidak Baik 3. Baik
 6. Kurang Baik 4. Sangat baik

E. Tujuan

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry Berbasis Kuis.

F. Lembar Pengamatan

ASPEK PENGAMATAN	TERLAKSANA		PENILAIAN			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Pendahuluan						
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa						
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai						
7. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari						
8. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan						
Kegiatan Inti						
8. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu -x dan sumbu -y dan siswa mengamatinya						
9. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Orientasi).						
10. Guru menunjukkan sebuah ilustrasi mengenai materi yang dipelajari.						
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas.						
12. Guru menantang siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Merumuskan Masalah).						
13. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil pendapat masing-masing (Merumuskan Hipotesis).						
14. Guru dan siswa secara bersama-sama melakukan refleksi dengan cara menarik						

kesimpulan dari masalah tersebut (Merumuskan Kesimpulan).						
Penutup						
5. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Pemberian Kuis).						
6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.						
7. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya						
8. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran						
Pengamatan Suasana Kelas						
3. Siswa antusias dalam pembelajaran						
4. Kegiatan sesuai skenario pada RPP						

Makassar, Agustus 2018

Observer

(.....)

LAMPIRAN C

C.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

C.2 Daftar Hadir Siswa

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pokok Bahasan	Ket.
1	Kamis/23 Agustus 2018	Pemberian Tes Awal (Pretest)	-	
2	Jum'at/24 Agustus 2018	Perlakuan (Treatment)	Posisi titik terhadap sumbu $-x$ dan sumbu $-y$	
3	Rabu/29 Agustus 2018	Perlakuan (Treatment)	Posisi titik terhadap titik asal (0,0)	
4	Kamis/30 Agustus 2018	Perlakuan (Treatment)	Posisi titik terhadap titik tertentu (a,b)	
5	Jum'at/31 Agustus 2018	Perlakuan (Treatment)	Posisi garis terhadap sumbu $-x$ dan sumbu $-y$	
6	Rabu/5 September 2018	Pemberian Tes Akhir (Posttest)	-	

DAFTAR HADIR SISWA

SEKOLAH : SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar

KELAS : VIII.F

MATA PELAJARAN : Matematika

No.	Nama Siswa	L/P	Pertemuan					
			I	II	III	IV	V	VI
1	Noval Adrean	L	√	√	√	√	√	√
2	Nur Aprianto	L	√	√	√	S	√	√
3	Nur Fadilah	P	√	√	√	√	√	√
4	Nur Halizah	P	√	S	√	√	√	√
5	Nur Ikhsan Maulana	L	√	√	√	√	√	√
6	Nur Isnan Ningsih	P	√	√	√	S	√	√
7	Nur Linda Sari	P	√	S	√	√	√	√
8	Nur Wahid Tegar Saputra	L	√	√	√	√	√	√
9	Nur Wahyuni	P	√	√	√	√	√	√
10	Nurtin Dwi Putri	P	√	√	√	S	√	√
11	Nurul Atifa Azzahra Khaerunnisa	P	√	√	√	√	√	√
12	Pinasti Sintia Praba	P	√	√	√	√	√	√
13	Pirda Jubaeda Putri	P	√	i	√	√	√	√
14	Puput Melati	P	√	√	√	√	√	√
15	Putra Nur Hidayah	L	√	√	√	√	√	√
16	Putri Ani	P	√	√	√	A	√	√
17	Rafli Ferdianto	L	√	√	√	√	√	√
18	Rafli Wal Hidayah	L	√	√	√	√	√	√
19	Rafly Prazaldi	L	√	√	√	√	√	√
20	Rahmat Bangjar	L	√	√	√	√	√	√
21	Rahmat Syahrir M	L	√	√	√	√	√	√
22	Rais Ainul Yaqin	L	√	√	√	A	√	√
23	Rama Saputra	L	√	√	√	√	√	√
24	Ratnawati	P	√	√	√	√	√	√

LAMPIRAN D

D.1 Analisis Deskriptif

- a. Hasil Analisis Data Nilai Pretest dan Posttest**
- b. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa**
- c. Hasil Analisis Data Respons Siswa**
- d. Hasil Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran**

D.2 Analisis Inferensial

- a. Uji Normalitas**
- b. Uji T One Tailed**
- c. Uji Gain Ternormalisasi**

D.3 Hasil Analisis Data Pretest

D.4 Hasil Analisis Data Posttest

D.1 Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Data Nilai Pretest dan Posttest

Statistics

		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		52.2083	81.6667
Std. Error of Mean		3.64551	1.26787
Median		57.5000	81.0000
Mode		40.00 ^a	85.00
Std. Deviation		17.85930	6.21126
Variance		318.955	38.580
Skewness		-.624	.243
Std. Error of Skewness		.472	.472
Kurtosis		-.510	-.361
Std. Error of Kurtosis		.918	.918
Range		66.00	25.00
Minimum		10.00	70.00
Maximum		76.00	95.00
Sum		1253.00	1960.00
Percentiles	25	37.7500	76.5000
	50	57.5000	81.0000
	75	67.7500	85.7500

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

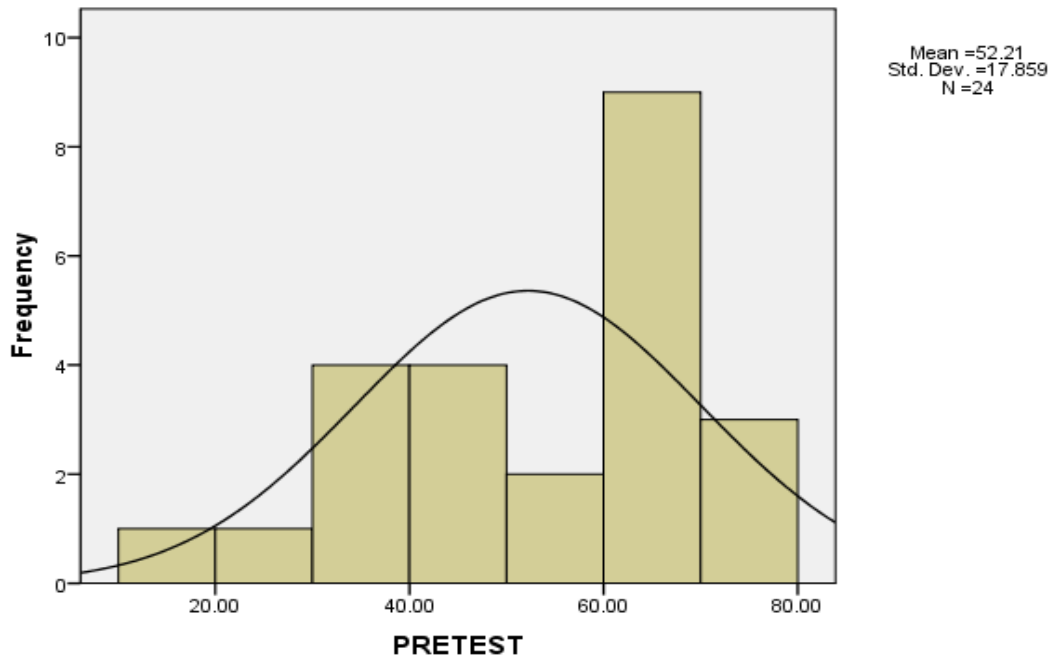
PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	4.2	4.2	4.2
	25	1	4.2	4.2	8.3
	30	1	4.2	4.2	12.5
	33	1	4.2	4.2	16.7
	35	1	4.2	4.2	20.8
	37	1	4.2	4.2	25.0
	40	2	8.3	8.3	33.3
	42	1	4.2	4.2	37.5
	45	1	4.2	4.2	41.7
	54	1	4.2	4.2	45.8
	55	1	4.2	4.2	50.0
	60	1	4.2	4.2	54.2
	61	1	4.2	4.2	58.3
	63	1	4.2	4.2	62.5
	65	1	4.2	4.2	66.7
	66	1	4.2	4.2	70.8
	67	1	4.2	4.2	75.0
	68	2	8.3	8.3	83.3
	69	1	4.2	4.2	87.5
	71	1	4.2	4.2	91.7
	73	1	4.2	4.2	95.8
	76	1	4.2	4.2	100.0
Total		24	100.0	100.0	

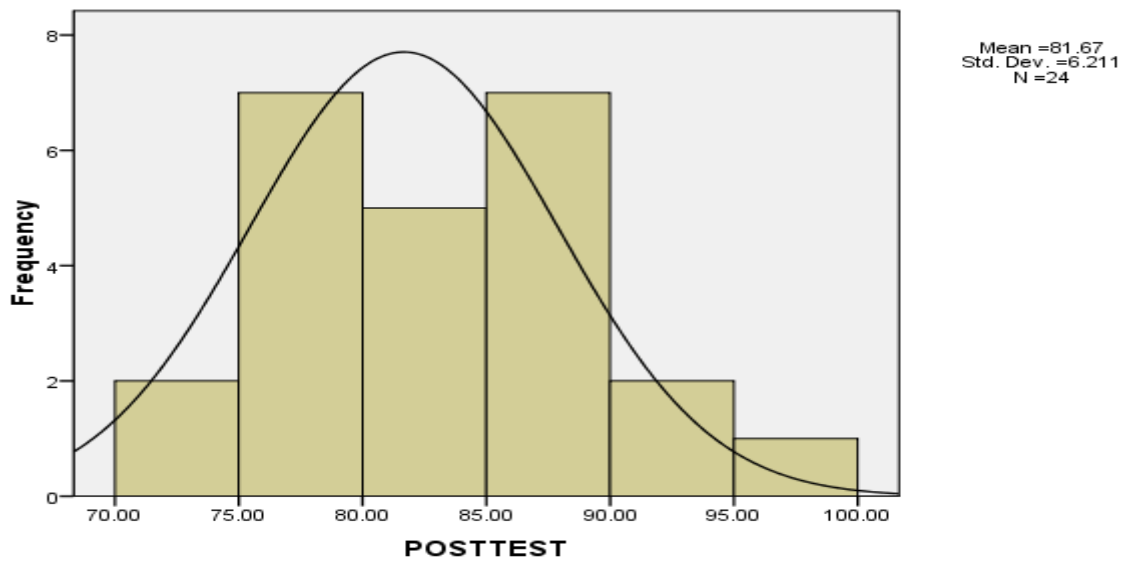
POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	4.2	4.2	4.2
	73	1	4.2	4.2	8.3
	75	2	8.3	8.3	16.7
	76	2	8.3	8.3	25.0
	78	3	12.5	12.5	37.5
	80	3	12.5	12.5	50.0
	82	2	8.3	8.3	58.3
	85	4	16.7	16.7	75.0
	86	1	4.2	4.2	79.2
	87	2	8.3	8.3	87.5
	90	1	4.2	4.2	91.7
	92	1	4.2	4.2	95.8
	95	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

PRETEST



POSTTEST



DAFTAR NILAI PRETEST, POSTTEST DAN GAIN SISWA

No.	NAMA SISWA	NILAI		
		PRETEST	POSTTEST	GAIN
1	Noval Adrean	69	87	0,58
2	Nur Aprianto	10	73	0,7
3	Nur Fadilah	42	80	0,65
4	Nur Halizah	40	78	0,63
5	Nur Ikhsan Maulana	68	86	0,56
6	Nur Isnah Ningsih	66	85	0,56
7	Nur Linda Sari	61	85	0,61
8	Nur Wahid Tegar Saputra	30	75	0,64
9	Nur Wahyuni	54	82	0,61
10	Nurtin Dwi Putri	35	80	0,69
11	Nurul Atifa Azzahra Khaerunnisa	25	70	0,6
12	Pinasti Sintia Praba	71	90	0,65
13	Pirda Jubaeda Putri	60	78	0,45
14	Puput Melati	40	80	0,67
15	Putra Nur Hidayah	63	85	0,59
16	Putri Ani	33	78	0,67
17	Rafli Ferdianto	67	76	0,27
18	Rafli Wal Hidayah	68	87	0,59
19	Rafly Prazaldi	73	92	0,70
20	Rahmat Bangjar	76	95	0,79
21	Rahmat Syahrir M	45	82	0,67
22	Rais Ainul Yaqin	37	76	0,61
23	Rama Saputra	55	85	0,67
24	Ratnawati	65	75	0,28
Jumlah		1253	1960	14,44
Rata-rata		52,21	81,67	0,62
Kategori		Sangat Rendah	Tinggi	Sedang

b. Hasil Analisis Aktivitas Siswa

No	Komponen	Pertemuan Ke						Rata-Rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif		P R E T E S T					P O S T E S T		
1.	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru atau teman.		22	22	23	24		22,75	94,79
2.	Siswa yang berfikir memecahkan masalah (Orientasi dan Merumuskan Masalah).		23	23	22	24		23	95,83
3.	Siswa yang dapat menyelesaikan materi (sistem koordinat) yang menantang siswa untuk berfikir (Merumuskan Hipotesis).		22	23	22	23		22,5	93,75
4.	Siswa yang menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah dengan benar (Inquiry).		21	20	22	22		21,25	88,54
5	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok misalnya diskusi, menyampaikan ide/pendapat, dll. (Mengumpulkan Data).		18	17	19	18		18	75
6	Siswa yang memberanikan diri mempresentasikan hasil kerja di depan kelas (Merumuskan Kesimpulan).		19	20	22	21		20,5	85,41
7	Siswa yang mengerjakan / melaksanakan kuis yang telah diberikan (Pemberian Kuis).		18	17	17	18		17,5	72,91
Jumlah							606,23		
Rata-rata Persentase							86,60		
Kategori									
Aktivitas Negatif									
8	Siswa yang mengerjakan aktivitas lain di kelas, selama proses belajar mengajar berlangsung.		1	2	1	2	1,5	6,25	

Jumlah		6,25
Rata-rata Persentase		6,25
Kategori		Tidak Baik

c. Hasil Analisis Respons Siswa

No.	Uraian	Respons		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah guru yang mengajar menyenangkan bagi Anda?	24	0	100	0
2	Apakah guru bersikap akrab kepada Anda?	24	0	100	0
3	Apakah guru memberikan bimbingan dan motivasi kepada Anda saat Anda mengalami kesulitan dalam memahami materi?	23	1	96	4
4	Apakah guru tidak membedakan antara satu siswa dengan siswa yang lain?	24	0	100	0
5	Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar Anda terhadap matematika?	24	0	100	0
6	Apakah penerapan metode Inquiry Berbasis Kuis yang dipakai dapat membantu Anda dalam memahami materi?	24	0	100	0
7	Apakah suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan?	23	1	96	4
8	Apakah pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan tertib?	22	2	92	8
9	Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik?	24	0	100	0
10	Apakah Anda suka cara penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?	24	0	100	0
11	Apakah vocal/suara guru terdengar jelas bagi Anda?	24	0	100	0
12	Apakah Bahasa yang digunakan dan perintah dalam buku dan test yang diberikan dapat dimengerti?	24	0	100	0
13	Apakah buku dan test yang diberikan dapat membantu Anda dalam memahami materi yang diajarkan?	24	0	100	0
14	Apakah materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan evaluasi yang diberikan?	24	0	100	0
Jumlah				1384	16
Rata-rata				98,85	1,14

Kategori	Positif
-----------------	----------------

d. Analisis Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN						KET.
	I	II	III	IV	V	VI	
❖ Kegiatan Awal							
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	P R	4	4	4	4	P O	
2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	E T	3	3	4	4	S T	
3. Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya memahami dan menguasai materi ini serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	E S T	4	4	4	3	T E S T	
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan		4	3	4	4		
❖ Kegiatan Inti							
1. Guru menjelaskan materi tentang posisi titik terhadap sumbu -x dan sumbu -y dan siswa mengamatinya	P R	4	3	4	4	P O	
2. Guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Orientasi)	E T	4	4	4	3	S T	
3. Guru menunjukkan sebuah ilustrasi mengenai materi yang dipelajari	E S	4	4	4	4	T E	
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa	T					S	

untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas		4	4	3	4	T	
5. Guru menantang siswa untuk berfikir memecahkan masalah (Merumuskan Masalah)		4	4	3	3		
6. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban berdasarkan hasil pendapat masing-masing (Merumuskan Hipotesis)		4	3	4	4		
7. Guru dan siswa secara bersama-sama melakukan refleksi dengan cara menarik kesimpulan dari masalah tersebut (Merumuskan Kesimpulan)		4	4	4	4		
❖ Kegiatan Akhir							
1. Guru memberikan kuis kepada siswa dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan (Pemberian Kuis)	P R E S E N T A S I O N	4	4	4	4	P O S T E R S E N T A S I O N	
2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	T E S T	4	4	4	4	T E S T	
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya	S T R U K T U R	3	4	4	4	E S T R U K T U R	
4. Peserta didik diarahkan untuk berdoa dan menutup kegiatan		4	4	4	4	T	
Pengamatan Suasana Kelas							
1. Siswa antusias dalam pembelajaran		3	3	4	3		
2. Kegiatan sesuai scenario pada RPP		3	4	3	4		
Jumlah		64	63	65	64		
Rata-rata		3,76	3,7	3,82	3,76		
Rata-rata Keseluruhan		3,76					
Kategori		Sangat Baik					

D.2 Analisis Inferensial

Tests of Normality

KODET	EST	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	1	.169	24	.076	.924	24	.072
	2	.121	24	.200 [*]	.980	24	.897

a. Uji Normalitas

b. Uji T One Tailed

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTEST	24	81.6667	6.21126	1.26787

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
POSTTEST	5.258	23	.000	6.66667	4.0439	9.2895

c. Uji Proporsi (Uji Z)

Uji Z pada ketuntasan secara klasikal

1) Ketuntasan klasikal posttest

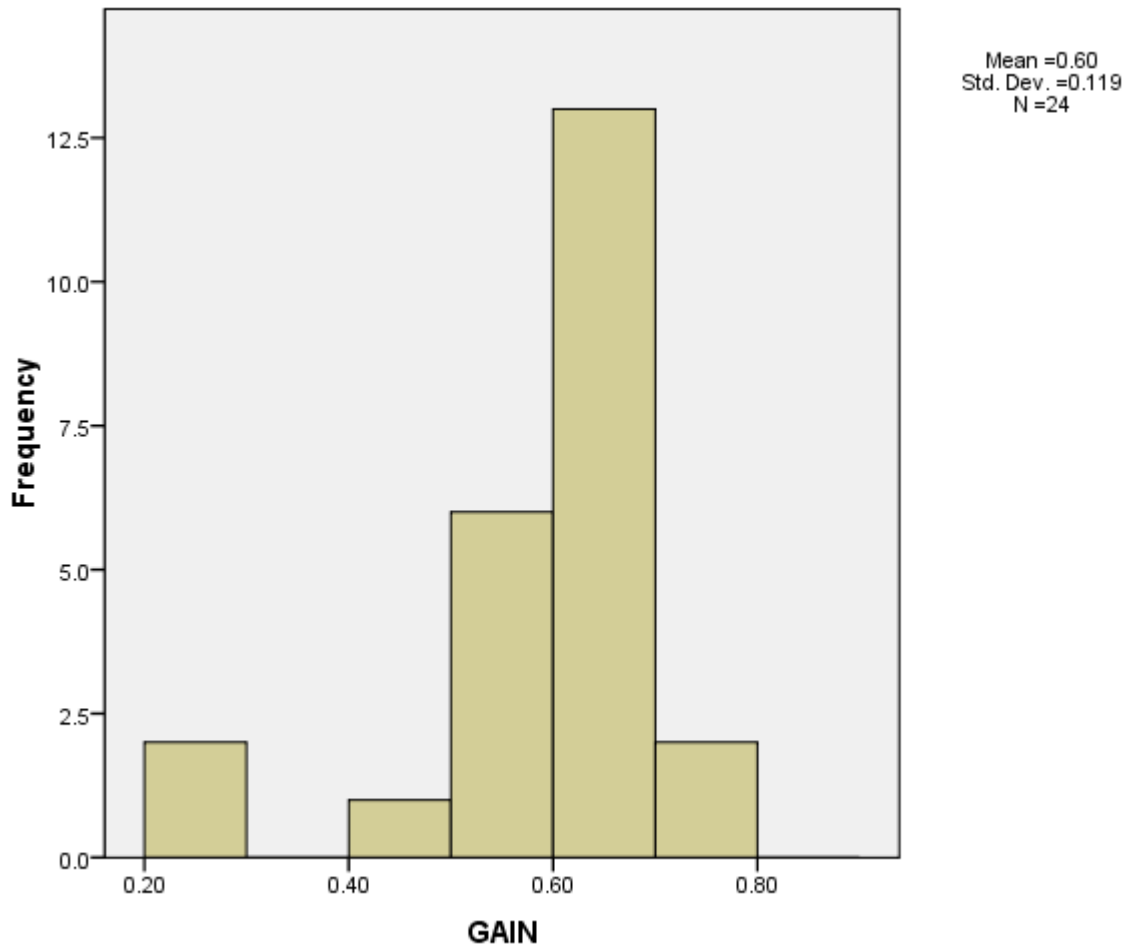
$$Z_{hit} = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}} = \frac{\frac{22}{24} - 0,799}{\sqrt{\frac{0,799(1-0,799)}{24}}}$$

$$= \frac{0,117}{0,006} = 19,5$$

2) Uji Gain Ternormalisasi

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} = \frac{81,67 - 52,21}{100 - 52,21}$$

$$= \frac{29,46}{47,79} = 0,62$$



**HASIL ANALISIS DATA PRETEST
KELAS VIII.F
SMP NEGERI 4 KEPULAUAN SELAYAR**

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
10	1	10	-42,21	1781,68	1781,68
25	1	25	-27,21	740,38	740,38
30	1	30	-22,21	493,28	493,28
33	1	33	-19,21	369,02	369,02
35	1	35	-17,21	296,18	296,18
37	1	37	-15,21	231,34	231,34
40	2	80	-12,21	149,08	298,16
42	1	42	-10,21	104,24	104,24
45	1	45	-7,21	51,98	51,98
54	1	54	1,79	3,20	3,20
55	1	55	2,79	7,78	7,78
60	1	60	7,79	60,68	60,68
61	1	61	8,79	77,26	77,26
63	1	63	10,79	116,42	116,42
65	1	65	12,79	163,58	163,58
66	1	66	13,79	190,16	190,16
67	1	67	14,79	218,74	218,74
68	2	136	15,79	249,32	498,64
69	1	69	16,79	281,90	281,90
71	1	71	18,79	353,06	353,06
73	1	73	20,79	432,22	432,22
76	1	76	23,79	565,96	565,96
Jumlah	24	1253	-3,62	6964,46	7335,86

- Ukuran sampel = 24
- Skor Maksimum (X_{\max}) = 76
- Skor Minimum (X_{\min}) = 10
- Rentang Skor = $R = X_{\max} - X_{\min}$

$$= 76 - 10$$

$$= 66$$

- Skor Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1253}{24} = 52,21$$

- Variansi :

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{7335,86}{24-1} = \frac{7335,86}{23} = 318,95$$

➤ StandarDeviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{318,95} = 17,86$

**HASIL ANALISIS DATA POST TEST
KELAS VIII.F
SMP NEGERI 4 KEPULAUAN SELAYAR**

Skor (x_i)	Banyaknya Siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
70	1	70	-11,67	136,19	136,19
73	1	73	-8,67	75,17	75,17
75	2	150	-6,67	44,49	88,98
76	2	152	-5,67	32,15	64,3
78	3	234	-3,67	13,47	40,41
80	3	240	-1,67	2,79	8,37
82	2	164	0,33	0,11	0,22
85	4	340	3,33	11,09	44,36
86	1	86	4,33	18,75	18,75
87	2	174	5,33	28,41	56,82
90	1	90	8,33	69,39	69,39
92	1	92	10,33	106,71	106,71
95	1	95	13,33	177,69	177,69
Jumlah	24	1960	7,29	716,41	887,36

- Ukuran sampel = 24
- Skor Maksimum (X_{\max}) = 95
- Skor Minimum (X_{\min}) = 70
- Rentang Skor = $R = X_{\max} - X_{\min}$
 $= 95 - 70$
 $= 25$

- Skor Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1960}{24} = 81,67$$

- Variansi :

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{887,36}{24-1} = \frac{887,36}{23} = 38,58$$

- Standar Deviasi = $\sqrt{S^2} = \sqrt{38,58} = 6,21$

LAMPIRAN E

E.1 Lembar Tes Hasil Belajar

E.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

E.3 Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran

E.4 Lembar Angket Respon Siswa

LEMBAR TES HASIL BELAJAR (PRE-TEST)

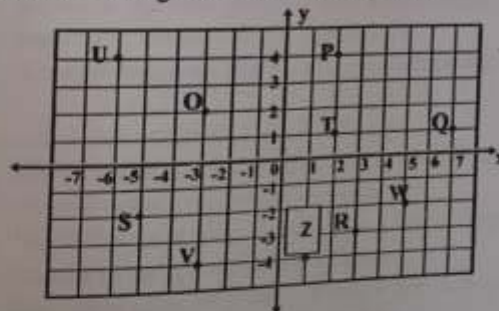
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Benteng
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Matematika
Hari /Tanggal :
Waktu : 60 menit

Petunjuksoal:

1. Tulislah Nama, NIS, Kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban anda
2. Bacalah baik-baik soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jawablah terlebih dahulu soal yang menurut anda lebih mudah.
4. Periksa kembali lembar jawaban anda sebelum dikumpul.
5. Tulislah jawaban anda pada tempat yang sudah ditentukan.

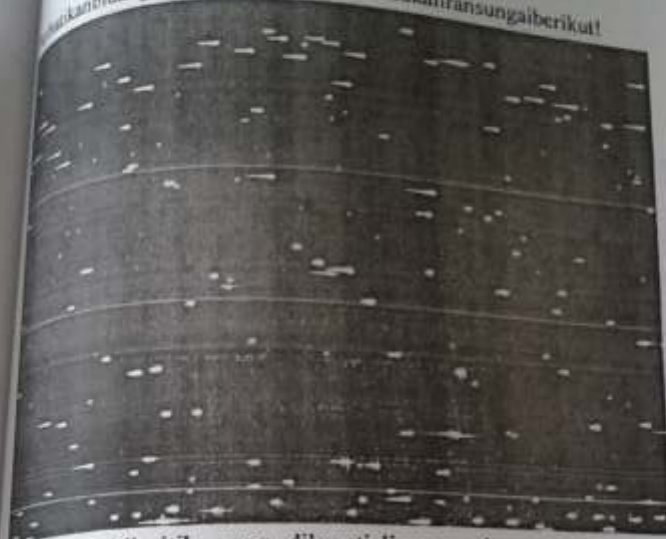
Soal.

1. Perhatikan bidang koordinat kartesius berikut!



- a. Tuliskan koordinat pada masing-masing titik.
- b. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-x
- c. Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-y
- d. Sebutkan titik-titik yang berada disebelah kanan dan titik-titik yang berada sebelah kiri dari sumbu-y
- e. Sebutkan titik-titik yang berada di atas dan titik-titik yang berada di bawah sumbu-x

Tentukan bidang koordinat yang membentuk aliran sungai berikut!



- Sebutkan titik-titik yang dilewati aliran sungai yang beradapada kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.
- Sebutkan koordinat titik A, B, C, dan D terhadap titik G

Diketahui titik A(3,2), B(3,-6), dan C(-5,2).

- Jika dibuat garis yang melalui titik A dan B, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
- Jika dibuat garis yang melalui titik A dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
- Jika dibuat garis yang melalui titik B dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

25/03/2013
145

LEMBAR JAWABAN (PRE-TEST)

NAMA : RAHMAT SAHRE M
NIS : 2012199
KELAS : VIII F
NO. URUT : 21

1. Z, R, W, G, T, P, O, U, E, V

Q, I, T, P

O, U

P, T, I, P, U, O

Z, R, W

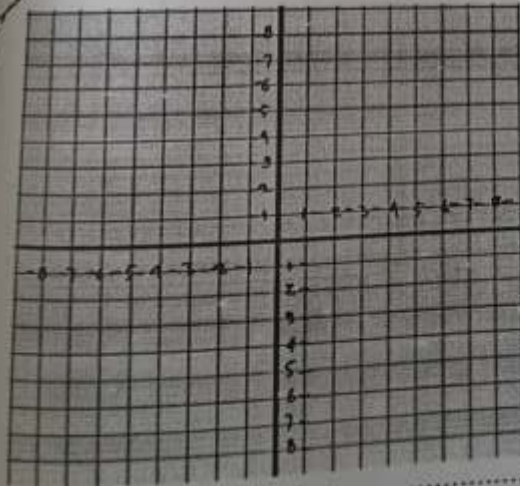
40

2.

5

7, 4, 3, 2, 16

~~16~~



h

3.

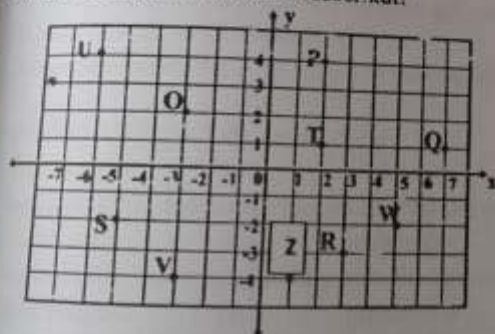
LEMBAR TES HASIL BELAJAR (Pre-Test) Post-Test

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Benteng
Kelas/Semester : VIII/I
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal :
Waktu : 60 menit

Perhatikan soal:

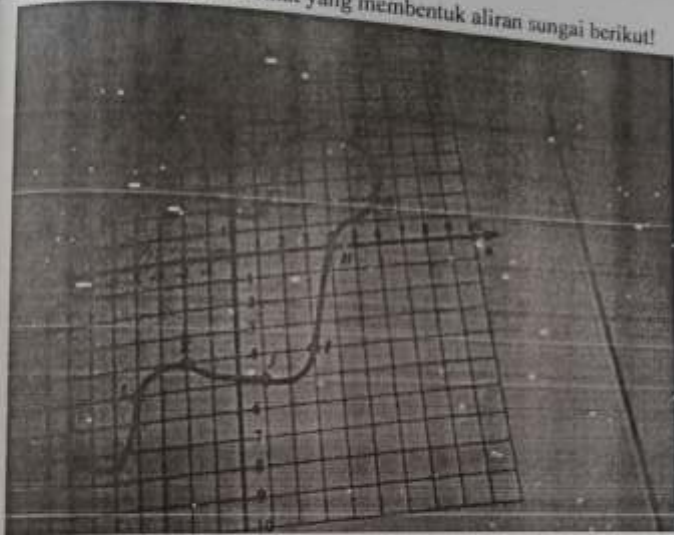
Tuliskan Nama, NIS, Kelas, dan nomor urut pada lembar jawaban anda.
Bacalah baik-baik soal sebelum anda menjawabnya.
Jawablah terlebih dahulu soal yang menurut anda lebih mudah.
Periksa kembali lembar jawaban anda sebelum dikumpul.
Tuliskan jawaban anda pada tempat yang sudah ditentukan.

Perhatikan bidang koordinat kartesius berikut!



- Tuliskan koordinat pada masing-masing titik.
- Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-x
- Sebutkan titik-titik yang mempunyai jarak yang sama terhadap sumbu-y
- Sebutkan titik-titik yang berada di sebelah kanan dan titik-titik yang berada di sebelah kiri dari sumbu-y
- Sebutkan titik-titik yang berada di atas dan titik-titik yang berada di bawah sumbu-x

2. Perhatikan bidang koordinat yang membentuk aliran sungai berikut!



- a. Sebutkan titik-titik yang dilewati aliran sungai yang berada pada kuadran I, kuadran II, kuadran III, dan kuadran IV.
 - b. Sebutkan koordinat titik A, B, C, dan D terhadap titik G
3. Diketahui titik $A(3,2)$, $B(3,-6)$, dan $C(-5,2)$.
- a. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan B, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
 - b. Jika dibuat garis yang melalui titik A dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y
 - c. Jika dibuat garis yang melalui titik B dan C, bagaimanakah kedudukan garis tersebut terhadap sumbu-x dan sumbu-y

80

LEMBAR JAWABAN (PRE-TEST)

NAMA	: Dhea Nur Hafidha
NIS	: 2017096
KELAS	: 101/P
NO. URUT	: 18

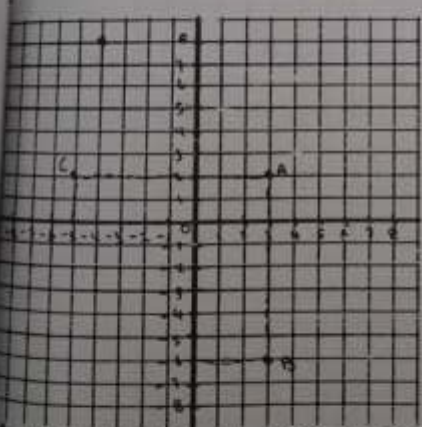
1. U(-6,4), O(-3,2), P(2,4), T(2,1), Q(1,1), S(-5,2), V(-3,-4), Z(1,-1), R(3,-3), W(5,-2)

a. Titik a, s dan w
 b. Titik T, O dan V
 c. Seseorang ke arah P, T, a, Seseorang ke arah U, O, S, V
 d. Seseorang ke arah U, O, P, T, a, Seseorang ke arah S, V, Z, R, W

50

2. a. kuartil I = D, E, F, G, H, kuartil II = A, B, C, kuartil III = M, L, K, kuartil IV = J, I

B-A = 13 Suku ke dua dan 2 Suku ke dua, B = 12 Suku ke dua dan 2 Suku ke dua
 C = 9 Suku ke dua dan 0 Suku ke dua, D = 6 Suku ke dua dan 0 Suku ke dua



A = 0 Suku ke dua dan 2 Suku ke dua
 B = 2 Suku ke dua dan 0 Suku ke dua
 C = 2 Suku ke dua dan 2 Suku ke dua

15

LAMPIRAN F

F.1 Persuratan

F.2 Validasi

F.3 Dokumentasi



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 4 KEPULAUAN SELAYAR**

Alamat : Jln. Fatmawati No. 10 Benteng Selayar Telp. (0414) 21464 Kode Pos 92812

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 800/167/UPT.SMPN.04/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMPN 4 Kepulauan Selayar menerangkan bahwa:

NAMA : AINUL FITRIAH RAMADHANI
NIM : 10536 4735 14
JURUSAN : PENDIDIKAN MATEMATIKA
PEKERJAAN : MAHASISWA (S1)

Peneliti telah selesai melakukan penelitian di UPT SMPN 4 Kepulauan Selayar pada tanggal 01 Agustus 2018 sampai dengan 10 september 2018 guna menyusun skripsi dengan judul “**Efektifitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Masalah pada Siswa Kelas VIII UPT SMPN 4 Kepulauan Selayar**”
Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 10 September 2018

Sekolah



Dr. H. A. TANDIR, S.Pd

NIP. 19660918 199003 1 008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0754/FKIP/A. I-II/VII/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Hal : **Pengantar LP3M**

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **AINUL FITRIAH RAMADHANI**
NIM : 10536 4735 14
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Sultan Alauddin

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Inquiry* Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Juli 2018

Dekan,

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Kemiri No. 27 Telp. (0414) 22447
Benteng Selayar

Benteng, 08 Oktober 2018

Surat : 070/87/Kesbangpol/IX/2018
Perihal : -
: Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMPN 2 Benteng
Kabupaten Kepulauan Selayar

Di-
Tempat

Mendasari Surat Dari Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1928/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018, tanggal 01 Agustus 2018, perihal permohonan izin penelitian, Disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ainul Fitriah Ramadhani**
No. Stambuk : 10536 4735 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Jl. Pahlawan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Instansi Saudara, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar.**" Yang akan dilaksanakan mulai dari 04 September s/d 04 Oktober 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Kepulauan Selayar cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "**LAPORAN**" kepada Bupati cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian disampaikan atas bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. **BUPATI KEPULAUAN SELAYAR**
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK,
U.b
Kabid. Organisasi Politik & Kemasyarakatan

Aisyah Husain, SS
Pangkat : Pembina, IV/a
NIP. 19680521 199803 1 009



Pusat Pengkajian & Pengembangan
Matematika dan Pembelajarannya (P3MP)
Jurusan Matematika FMIPA UNM



Sekretariat: Gedung G Lantai 1, FMIPA UNM Makassar Telp.(0411)866014, Fax.(0411)840860

**KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
NO. 2128-P3MP/Val/M-**

Pusat Pengkajian & Pengembangan Matematika dan Pembelajarannya (P3MP) Jurusan Matematika telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Inquiry Berbasis Kuis pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Benteng Kab. Kep. Selayar"

Oleh Peneliti :

Nama : *Ainul Fitriah Ramadhani*
NIM : 10536473514
Jurusan/Prodi : Matematika/Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim validasi P3MP, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 7 Agustus 2018

Validator 2

Dr. Asdar, M.Pd
NIP. 19710128 200212 1 001

Validator 1

Dr. H. Djadir, M.Pd.
NIP. 19560710 198003 1 003

Mengetahui,
Ketua / Wakil P3MP Jurusan Matematika



(*Dr. Alimuddin, M.Si.*)
NIP. 19631231 198803 1 030

DOKUMENTASI

Proses Pembelajaran Di Kelas



Pemberian Tes



RIWAYAT HIDUP



Ainul Fitriah Ramadhani. Dilahirkan di Benteng Selayar Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 1 Februari 1995, dari pasangan Ayahanda Muhammad Sain dan Ibunda Darmawati. Penulis masuk taman kanak-kanak pada tahun 1999 di TK Aisyiah Bustanul Atfal dan tamat tahun 2001, tamat di SDN Benteng 1 tahun 2007, tamat di SMP Negeri 2 Benteng yang sekarang berubah nama menjadi SMP Negeri 4 Kepulauan Selayar tahun 2010, dan tamat di SMA Negeri 1 Benteng yang sekarang berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Selayar tahun 2013. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.